



**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING PADA MASA
COVID-19 DI SD NEGERI 200515 PERUMNAS
PIJORKOLING KECAMATAN
PADANGSIDIMPUAN
TENGGARA**

SKRIPSI

**Ditujukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh

**LILIS TRIANI
NIM. 17 205 00018**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PADANGSIDIMPUAN

2021



EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING PADA MASA
COVID-19 DI SD NEGERI 200515 PERUMNAS
PIJORKOLING KECAMATAN
PADANGSIDIMPUAN
TENGGARA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

LILIS TRIANI
NIM. 17 205 00018



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

PEMBIMBING I

Dra. Asnah, M.A
NIP. 19651223 199103 2 001

PEMBIMBING II

Nursyaidah, M.Pd
NIP. 19770726 200312 2 001

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733

Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Website: <https://itik-tampadangsidempuan.ac.id> E-mail: itik@tam-padangsidempuan.ac.id

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: Skripsi a.n
Lilis Triani

Padangsidempuan, 23 Desember 2021
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
di-
Padangsidempuan

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi a.n. Lilis Triani yang berjudul "*Efektivitas Pembelajaran Daring Pada Masa Covid-19 Di SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara*". maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I

Dra. Asnah, M.A
NIP. 19651223 199103 2001

PEMBIMBING II

Nurayidah, M.Pd
NIP. 19770726 200312 2001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lilis Triani
NIM : 17 205 00018
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : **Efektivitas Pembelajaran Daring Pada Masa Covid-19 Di SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 14 Desember 2021
Saya yang menyatakan



Lilis Triani
NIM. 17 205 00018

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lilis Triani

NIM : 17 205 00018

Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak IAIN Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Efektivitas Pembelajaran Daring Pada Masa Covid-19 Di SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.”** beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 14 Desember 2021
Saya yang menyatakan




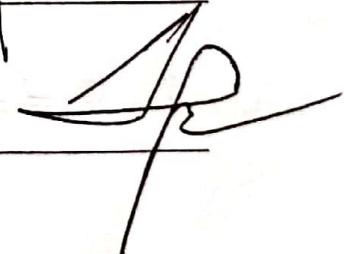


Lilis Triani

NIM. 17 205 00018

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : LILIS TRIANI
NIM : 17 205 00018
JUDUL SKRIPSI : EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING PADA MASA
COVID-19 DI SD NEGERI 200515 PERUMNAS
PIORKOLING KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN
TENGGARA

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag</u> (Ketua/Penguji Bidang Metodologi)	 _____
2.	<u>Rahmadani Tanjung, M.Pd</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	 _____
3.	<u>Hj. Hamidah, M.Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang Umum)	 _____
4.	<u>Ade Suhendra, S.Pd.I., M.Pd.I</u> (Anggota/Penguji Bidang PGMI)	 _____

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Tanggal : 31 Desember 2021
Pukul : 14.00 WIB s/d Selesai
Hasil/ Nilai : 76,25 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,55
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4.5 Sihitang 22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: <https://fik.iainpadangsidimpuan.ac.id> E-mail: fik@iain-padangsidimpuan.ac.id

PENGESAHAN

Judul Skripsi : EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING PADA MASA COVID-19 DI SD NEGERI 200515 PERUMNAS PIJORKOLING KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN TENGGARA

Nama : Lilis Triani

NIM : 17 205 00018

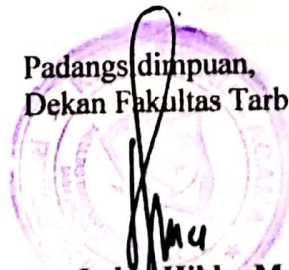
Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd)

dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Padangsidimpuan, 2021
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Lely Hilda, M.Si.
NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : LilisTriani
Nim : 17 205 000 18
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Efektivitas Pembelajaran Daring Pada Masa Covid-19 Di Sd Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara

Latar penelitian ini adalah perkembangan teknologi informasi komunikasi dalam dunia pendidikan saat ini sangat berkembang pesat. Salah satu teknologi informasi yang ikut berperan dalam dunia pendidikan adalah pembelajaran daring. Pembelajaran daring berfungsi sebagai penghubung antar pendidik dengan siswanya dengan jaringan internet yang dapat diakses kapan saja dan dimanapun. Pada masa Covid-19 saat ini pembelajaran daring cukup penting untuk digunakan agar pelaksanaan pembelajaran tetap berjalan dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran daring pada masa Covid-19 di SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.

Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan informan penelitian yang dipilih berjumlah 20 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara, dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis data deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa saat masa covid-19 cukup efektif meskipun ada hal-hal yang harus ditingkatkan saat pembelajaran daring yaitu beberapa siswa ada yang belum memiliki handphone android untuk belajar. Hal ini dilihat dari tujuh indikator efektif yaitu Pengorganisasian Materi yang Baik, guru mampu mengelola pembelajaran sehingga aktivitas proses belajar siswa mencapai tujuan pembelajaran yang baik, Komunikasi yang Efektif, dapat menyampaikan materi dengan bahasa yang mudah dimengerti dan disesuaikan dengan situasi atau kondisi di kelas. Penguasaan dan Antusiasme Materi Pelajaran bahwa peserta didik mampu menggunakan pembelajaran online, lebih praktis. Sikap Positif Terhadap Siswanya bahwa karena bisa belajar dari rumah, dengan ditemani keluarga. Walaupun muncul sikap bosan ingin bertemu dengan teman kelasnya. Pemberian nilai yang adil memberikan nilai sesuai dengan apa yang peserta didik kerjakan (kriteria penilaian) Keluwesan dalam Pendekatan Pembelajaran selalu memberikan motivasi. Hasil belajar siswa yang baik guru mengevaluasi kembali pembelajaran dan melakukan penilaian.

Kata Kunci: Efektivitas, Pembelajaran Daring

ABSTRACT

Name : LilisTriani
ID : 17 205 000 18
Study Program : Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program
Title : **THE EFFECTIVENNES OF ONLINE LEARNING IN THE
PIJORKOLING KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN
SOUTHEAST DISTRICT**

The background of this research is the development of information and communication technology in the world of education is currently growing rapidly. One of the information technologies that play a role in the world of education is online learning. Online learning serves as a liaison between educators and students with an internet network that can be accessed anytime and anywhere. In the current Covid-19 era, online learning is quite important to use so that the implementation of learning continues to run well. This study aims to determine the effectiveness of online learning during the Covid-19 period at SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling, Southeast Padangsidimpuan District.

This type of research uses descriptive qualitative methods with 20 selected research informants. Data collection is done by conducting observations, interviews, documentation. Data analysis used descriptive qualitative data analysis.

The results of this study show that during the Covid-19 period it was quite effective, although there are things that must be improved during online learning, namely that some students do not have an Android phone to study. This can be seen from seven effective indicators, namely Good Material Organizing, teachers are able to manage learning so that student learning activities achieve good learning goals, Effective Communication, can deliver material in easy-to-understand language and adapted to situations or conditions in the classroom. Mastery and Enthusiasm of Learning Materials that students are able to use online learning more practical. Positive attitude towards students that because they can learn from home, accompanied by family. Even though he appears bored, he wants to meet his classmates. Giving a fair value gives value according to what the students are doing (assessment criteria) Flexibility in the Learning Approach always provides motivation. Good student learning outcomes, teachers re-evaluate learning and conduct assessments.

Keywords: Effectiveness, Online Learning

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalaamu'alaikumWr.Wb

Alhamdulillah Robbil ‘alamin, dengan kerendahan hati dan cinta terlebih dahulu penulis mengucapkan Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan waktu dan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian dan menuangkannya dalam pembahasan skripsi ini. Sholawat beriring salam kepada junjungan kita Rasulullah SAW yang telah menuntun umat manusia kepada jalan kebenaran dan keselamatan.

Penulisan skripsi yang berjudul, **“Efektivitas Pembelajaran Daring Pada Masa Covid-19 Di SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara”**, ini disusun untuk melengkapi sebagian persyaratan dan tugas-tugas untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Dalam menyusun skripsi ini banyak hambatan dan kendala yang dihadapi penulis karena kurangnya ilmu pengetahuan dan literatur yang ada pada penulis. Akan tetapi berkat kerja keras dan bantuan semua pihak yaitu dosen pembimbing, keluarga dan sahabat serta rekan seperjuangan akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

Dengan selesainya skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dra. Asnah, M.A, sebagai Pembimbing I dan Ibu Nursyaidah, M.Pd, sebagai Pembimbing II, dan Penasehat Akademik.
2. Bapak Prof. Dr.H.Ibrahim Siregar, M.CL selaku Rektor IAIN Padangsidempuan serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, selaku Wakil Rektor bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr.Anhar, M.A, selaku Wakil Rektor bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.A, selaku Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. IbuDr.Lelya Hilda, M,Si, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Bapak Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Ali Asrun, S.Ag., M.Pd selaku Wakil Dekan Bidang Adminitrasi Umum, Dr. Hamdan Hasibuan, S.Pd., M,Pd selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
4. Nursyaidah, M.Pd, Selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
5. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dilingkungan IAIN Padangsidempuan yang membekali berbagai pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.

6. Kepala perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan IAIN Padangsidimpuan yang telah membantu penulis dalam hal mengadakan buku-buku penunjang skripsi ini.
7. Teristimewah Kepada Ayahnda (Nisan) dan Ibunda (Supina), Abanganda (Usmanto, S.Pd), dan (RendiBastiansyah), Kakak (DwiUsmawati) dan Nenek, (Tuginem), begitu juga yang senantiasa memberikan motivasi, Do'a, dukungan dan pengorbanan yang tiada terhingga demi keberhasilan penulis.
8. Sahabat tercinta, Fadillah Manza Pane, S.H, Fitria, S.Pi, Ihkwatul Riski Fazrin, Amd. Kom, Suwanty Syahputri, Sri Nurmalawati S.T, Suryani, Wawan Ridwan, dan Zahratun Aini Br,Barus yang selalu memotivasi dan memberikan dukungan dan dorongan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Rekan-rekan seperjuangan di FakultasTarbiyah Jurusan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah khususnya Adewiyatun Rahma Harahap, dan Rika Syartika Lubis dan teman-teman PGMI-2 yang juga turut member dorongan dan saran kepada penulis, baik berupa diskusi maupun bantuanbuku-buku, yang berkaitan dengan penyelesaian skripsi ini.
10. Temen satu kost Desy RomaitoTanjung, Ika Maya sari, Meriyani Harahap, rapika andriani Harahap, dan Sri Maharani, yang selalu member semangat, berbagi ilmu dan selalu mendengarkan keluh kesah peneliti setiap harinya.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis, kiranya tiada kata paling indah selain berdo'adan berserah diri kepada Allah SWT. Semoga amal baik yang telah diberikan oleh semua pihak selama dalam perkuliahan dapat diterima di sisi Allah SWT dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya dan senantiasa berada dalam lindungan dan petunjuk Allah SWT.

Selanjutnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun kepada penulis demi penyempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembacatumnya.

Wssalaamu'alaikumWr.Wb

Padangsidempuan, 12 September 2021

Penulis,

LilisTriani
NIM. 1720500018

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	8
C. Batasan Istilah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Kegunaan Penelitian.....	10
G. Sistematika Pembahasan	11

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	12
1. Penegertian Efektivitas Pembelajaran.....	12
2. Indikator pembelajaran Efektif	14
a. Pengorganisasian materi yang baik.....	15
b. Komunikasi yang efektif.....	15
c. Penguasaan antusiasme terhadap materi pelajaran.....	15
d. Sikap positif terhadap siswanya	16
e. Pemberian nilai yang adil.....	16
f. Keluwesan dalam pendekatan pembelajaran	17
g. Hasil belajar siswa yang baik	17
3. Pengertian Pembelajaran Daring.....	18
4. Prinsip desain Pembelajaran Daring	21
B. Penelitian yang Relevan.....	22

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian	25
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	26
C. Subjek Penelitian.....	27
D. Sumber Data.....	28

E. Teknik Pengumpulan Data.....	29
F. Teknik Penjamin Keabsahan Data	31
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum.....	36
B. Temuan Khusus.....	43
C. Analisis Hasil Penelitian	53
D. Keterbatasan Penelitian.....	58
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	60
B. Saran-saran.....	60
DAFTAR KEPUSTAKAAN	76
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	77

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	24
Tabel 3.3 Pedoman Observasi Guru	31
Tabel 3.3 Pedoman Observasi Guru	31
Tabel 3.4 Pedoman Observasi Siswa	32
Tabel 4.1 Data Profil SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara	37
Tabel 4.2 Struktur Organisasi Sekolah SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara	40
Tabel 4.3 Data Tenaga Pendidik SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara	42
Tabel 4.4 Jumlah dan Kondisi Bangunan SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	xv
Lampiran 2 Lembar Observasi Guru	xvii
Lampiran 3 Lembar Observasi Siswa	xix
Lampiran 4 Pedoman Wawancara Guru	xxi
Lampiran 5 Pedoman Wawancara Siswa.....	xxiii
Lampiran 6 Hasil Wawancara Guru.....	xxv
Lampiran 7 Hasil Wawancara Siswa	xxxvii
Lampiran 8 Lampiran RPP Daring	lvii
Lampiran 9 Data Penilaian Harian & Ulangan Siswa.....	lviii
Lampiran 10 Gambar	lix
Lampiran 11 Surat Izin Riset	lxi
Lampiran 12 Surat Keterangan Riset	lxii
Lampiran 13 Daftar Riwayat Hidup.....	lxiii

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat.¹ Secara sederhana keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari adanya perubahan positif pada diri manusia. Maka seseorang dikatakan terdidik jika dia mengalami pertumbuhan pengetahuan, pemahaman, sikap, dan perilaku yang berubah menjadi lebih baik dari sebelumnya. Dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas, hal yang penting untuk diperhatikan adalah pada proses pembelajaran. Proses pembelajaran menjadi penentu kualitas pendidikan itu sendiri, karena kegiatan pembelajaran adalah proses tatap muka secara langsung yang terjadi diantara guru sebagai tenaga pendidik dengan siswa sebagai peserta didik.

Perkembangan teknologi turut membawa perubahan besar dalam semua aspek kehidupan manusia. Dalam kenyataannya, perubahan ke masa datang itu terlalu cepat sehingga dengan cepat pula mempengaruhi kebudayaan sekarang ini. Perubahan tersebut terjadi karena dipacu oleh kemampuan teknologi modern.² Tidak sedikit masyarakat yang berpandangan bahwa sekarang adalah jamannya teknologi, seseorang yang tidak mengikuti arusnya maka mereka

¹Fuad Ihsan, *Dasar Dasar Kependidikan:Komponen MKDK*(Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 2.

²Nana Sudjana & Ahmad Rivai *Teknologi Pengajaran* (Jakarta: Sinar Baru Algensindo, 2003), hlm. 24.

dikatakan ketinggalan jaman, termasuk dunia pendidikan dalam hal ini aspek pembelajaran.

Pembelajaran yang berlangsung di sekolah merupakan proses interaksi antara guru, siswa, kurikulum, sarana pembelajaran termasuk media pembelajaran, dan komponen lain yang berpengaruh pada proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Kehadiran teknologi modern tidak memberikan pilihan lain kepada dunia pendidikan selain turut serta dalam memanfaatkannya. Pendidikan perlu mengantisipasi dampak global yang membawa masyarakat berbasis pengetahuan, dimana ilmu pengetahuan dan teknologi sangat berperan sebagai penggerak utama perubahan.³ Dengan demikian pendidikan harus relevan dengan perkembangan jaman agar tujuan dari pendidikan dapat tercapai lebih efektif.

Kemampuan guru dalam menyampaikan pelajaran merupakan faktor penting dalam menentukan tingkat keberhasilan suatu proses pembelajaran. Seorang guru dituntut untuk mampu mengemas materi dengan cermat dan memperhatikan metode panyapaiannya. Keberhasilan guru dalam menyampaikan materi sangat tergantung dengan kelancaran komunikasi dengan siswa. Oleh karena itu, perlu adanya sebuah media pembelajaran untuk memperlancar komunikasi antara guru dengan siswa.

³ Suharsimi Arikunto & Lia Yuliana, *Manajemen pendidikan* (Yogyakarta: Aditya Media bekerjasama dengan FIP UNY, 2009), hlm. 164.

Penggunaan media mampu membuat proses belajar mengajar menjadi lebih praktis dan efisien. Selain itu, kesulitan seorang guru dalam menyampaikan materi sedikit banyak menjadi berkurang dengan kehadiran media. Karena dalam kegiatan belajar mengajar ketidakjelasan materi dapat dibantu dengan menggunakan media sebagai perantara. Kerumitan bahan ajar juga dapat disederhanakan melalui perangkat media. Dengan begitu peserta didik akan lebih mudah mencerna dan memahami materi yang disampaikan.

Pembelajaran dengan memanfaatkan media juga membuat materi menjadi lebih menarik karena melalui media bahan pelajaran dapat disampaikan dalam bentuk visual maupun audio visual. Dengan menambahkan visual pada pembelajaran dapat menaikkan ingatan dari 14% ke 38% (Pike 1989).⁴ Penelitian tersebut juga menunjukkan perbaikan sampai 200% ketika kosakata diajarkan dengan menggunakan alat visual.⁵ Waktu yang digunakan untuk menambahkan prestasi verbal sebuah gambar barang kali tidak bernilai ribuan kata, namun 3 kali lebih efektif.

Berbagai macam media pembelajaran seperti Buku Tematik, buku teks, telah umum dipergunakan. Selain itu, sekarang juga sedang berkembang media audio visual seperti video pembelajaran, hingga yang memanfaatkan jaringan internet yaitu pembelajaran daring. Pembelajaran daring adalah proses pendidikan yang memanfaatkan fasilitas internet sebagai salah satu sarana dan media dalam pembelajaran. Internet sebagai salah satu sumber belajar yang

⁴ Mel Silberman, *Active Learning:101Strategi Pembelajaran Aktif*(Yogyakarta: Yappendis,2002), hlm. 3.

⁵Mel Silberman, *Active Learning:101 Strategi Pembelajaran Aktif...*,hlm. 3.

telah menghadirkan konsep pembelajaran daring. Pembelajaran daring adalah proses pendidikan yang memanfaatkan fasilitas internet sebagai salah satu sarana dan media dalam pembelajaran.

Saat ini Virus Corona menjadi pembicaraan yang hangat. Di belahan bumi manapun, corona masih mendominasi ruang publik. Dalam waktu singkat saja, namanya menjadi trending topik, dibicarakan di setiap negara, dan diberitakan secara masif di media cetak maupun elektronik. Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV-2) yang lebih dikenal dengan nama virus corona adalah jenis baru dari coronavirus yang menyebabkan penyakit menular ke manusia. Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan. Walaupun lebih banyak menyerang ke lansia, virus ini sebenarnya bisa juga menyerang siapa saja, mulai dari bayi, anak-anak, hingga orang dewasa. Virus corona ini bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian.

Beberapa pemerintah daerah memutuskan menerapkan kebijakan untuk meliburkan siswa dan mulai menerapkan metode belajar dengan sistem daring (dalam jaringan) atau online. Kebijakan pemerintah ini mulai efektif diberlakukan di beberapa wilayah provinsi di Indonesia pada hari Senin, 16 Maret 2020 yang juga diikuti oleh wilayah-wilayah provinsi lainnya.⁶ Tetapi hal tersebut tidak berlaku bagi beberapa sekolah di tiap-tiap daerah. Sekolah-

⁶Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran CoronaVirus Disease (Covid-19), Jakarta: 2020.

sekolah tersebut tidak siap dengan sistem pembelajaran daring, dimana membutuhkan media pembelajaran seperti handphone, laptop, atau komputer.

Sistem pembelajaran daring (dalam jaringan) merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan melalui online yang menggunakan jaringan internet. Guru harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun siswa berada di rumah. Solusinya, guru dituntut dapat mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring (online). Hal ini sesuai dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia terkait Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19).

Sistem pembelajaran dilaksanakan melalui perangkat personal computer (PC) atau laptop yang terhubung dengan koneksi jaringan internet. Guru dapat melakukan pembelajaran bersama di waktu yang sama menggunakan grup di media sosial seperti WhatsApp (WA), ataupun media lainnya sebagai media pembelajaran. Dengan demikian, guru dapat memastikan siswa mengikuti pembelajaran dalam waktu yang bersamaan, meskipun di tempat yang berbeda.

Permasalahan yang terjadi bukan hanya terdapat pada sistem media pembelajaran akan tetapi ketersediaan kuota yang membutuhkan biaya cukup tinggi harganya bagi siswa dan guru guna memfasilitasi kebutuhan pembelajaran daring. Kuota yang dibeli untuk kebutuhan internet menjadi melonjak dan banyak diantara orangtua siswa yang tidak siap untuk

menambah anggaran dalam menyediakan jaringan internet. Hal ini pun menjadi permasalahan yang sangat penting bagi siswa, jam berapa mereka harus belajar dan bagaimana data (kuota) yang mereka miliki, sedangkan orangtua mereka yang berpenghasilan rendah atau dari kalangan menengah kebawah (kurang mampu). Hingga akhirnya hal seperti ini dibebankan kepada orangtua siswa yang ingin anaknya tetap mengikuti pembelajaran daring.

Pembelajaran daring tidak bisa lepas dari jaringan internet. Koneksi jaringan internet menjadi salah satu kendala yang dihadapi siswa yang tempat tinggalnya sulit untuk mengakses internet, apalagi siswa tersebut tempat tinggalnya di daerah pedesaan, terpencil dan tertinggal. Kalaupun ada yang menggunakan jaringan seluler terkadang jaringan yang tidak stabil, karena letak geografis yang masih jauh dari jangkauan sinyal seluler. Hal ini juga menjadi permasalahan yang banyak terjadi pada siswa yang mengikuti pembelajaran daring sehingga kurang optimal pelaksanaannya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SDNegeri 200515 Padangsidimpuan yang beralamat di Jalan Mahoni Raya 2 Perumnas, Pijorkoling, Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara, Kota Padangsidimpuan Tenggara adalah salah satu sekolah yang telah mengapresiasi dengan baik perkembangan teknologi dan situasi terkini dengan pelaksanaan pembelajaran daring. Dalam situasi masa Covid-19 saat ini SDNegeri 200515 Perumnas Pijorkoling, Padangsidimpuan juga memutuskan menerapkan kebijakan untuk belajar di rumah siswa dan mulai menerapkan sistem daring (dalam jaringan)

atau online.⁷ Kebijakan ini mulai efektif diberlakukan pada hari Senin, 16 Maret 2020 hingga waktu yang belum ditentukan.⁸ Hal ini memberikan pengaruh juga terhadap pembelajaran. Problem-problem yang mempengaruhi keefektifan dalam pembelajaran di SDNegeri 200515 Perumnas Pijorkoling, Kecamatan Padangsidempuan Tenggara melalui metode daring, antara lain guru harus mampu menyampaikan materi pembelajaran pada pengayaan pengetahuan (kognitif) pembentukan sikap (afektif) serta pembiasaan (psikomotorik), Motivasi belajar siswa disekolah maupun dirumah masih rendah, Kemampuan siswa tidak merata sehingga pembelajaran menjadi tidak efektif dan efisien.

Dari problem-problem diatas maka sangat diperlukan tugas guru untuk senantiasa meningkatkan efektivitas belajar siswa. Belajar akan lebih efektif, jika murid memiliki: (1) kesadaran atas tanggung jawab belajar, (2) cara belajar yang efisien, yaitu dengan cara belajar yang tepat, praktis, ekonomis, terarah, sesuai dengan situasi dan tuntutan-tuntutan yang ada, untuk mencapai tujuan belajar, (3) dan syarat-syarat belajar yang memadai, yang meliputi unsur-unsur kesehatan jasmani, kesehatan mental atau rohani, dan tempat belajar yang menyenangkan.⁹

⁷Observasi, Di SD Negeri 200515 Perumnas, Pijorkoling, Kecamatan Padangsidempuan Tenggara, Jalan Mahanoni Raya 2 Perumnas, Pijorkoling, Kecamatan Padangsidempuan Tenggara, Kota Padangsidempuan. Pada Tanggal 8 Oktober 2020.

⁸Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran CoronaVirus Disease (Covid-19), Jakarta: 2020.

⁹ Zakiah Darajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*(Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 275-276.

Berdasarkan beberapa hal yang menjadi latar belakang masalah diatas maka penulis berkeinginan mengajukan penelitian yang berjudul

“Efektivitas Pembelajaran Daring Pada Masa Covid-19 Di SDNegeri 200515 Perumnas Pijorkoling, Kecamatan Padangsidempuan Tenggara“.

B. Fokus Masalah

Fokus masalah penelitian ini adalah :

1. Efektivitas pembelajaran daring yang dimaksud adalah :
 - a) Pengorganisasian materi yang baik
 - b) Komunikasi yang efektif
 - c) Penguasaan dan antusiasme terhadap materi pelajaran
 - d) Sikap positif terhadap siswanya
 - e) Pemberian nilai yang adil
 - f) Keluwesan dalam pendekatan pembelajaran
 - g) Hasil belajar yang baik

C. Batasan Istilah

1. Efektivitas Pembelajaran

Efektivitas dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) ialah Keefektivan yaitu dapat membawa pengaruh atau hasil.¹⁰ Efektivitas pembelajaran merupakan salah satu standart mutu pendidikan dan sering

¹⁰Dendy Sugono, *Kamus Bahasa Indonesia: Edisi Keempat* (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008).

kali diukur dengan tercapainya tujuan, atau dapat juga diartikan sebagai ketepatan dalam mengelola suatu situasi, ”*doing the right things*”.¹¹

2. Pembelajaran Daring

Daring dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) artinya ialah dalam jaringan, terhubung melalui jejaring komputer, internet dan sebagainya.¹² Pembelajaran daring merupakan salah satu media atau metode pembelajaran paling efektif yang mampu menjangkau tempat yang sangat luas, dengan biaya yang relatif murah.¹³

3. Masa Covid-19

Coronavirus merupakan bagian dari keluarga virus yang menyebabkan penyakit mulai dari flu. Virus ini berbeda dengan virus sebelumnya yang juga muncul dari Negara Wuhan, China dengan gejala seperti: batuk, demam, letih, sesak napas dan tidak nafsu makan.¹⁴

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah, maka timbul permasalahan yang dapat dikemukakan adalah: “Bagaimana efektivitas pembelajaran daring pada masa Covid-19 di SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling, Kecamatan Padangsidempuan Tenggara?.

¹¹ Afifatu Rohmawati, ” Efektivitas Pembelajaran” *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, Volume 9 No. 1, April 2015, hlm 15

¹² Dora Amalia, *Kamus Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring: Edisi kelima* (Jakarta: Pengembangan KBBI Daring, 2016).

¹³ Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.170.

¹⁴ Nailul Mona, “Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek *Contagious* Kasus Penyebaran Virus Corona di Indonesia,” *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, Volume 2, No. 2, Januari-Juni 2020, hlm. 117.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran daring pada masa Covid-19 di SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Padangsidempuan Tenggara.

F. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Secara Teoritis.

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan dalam penggunaan pembelajaran daring pada pembelajaran. Harapan lainnya adalah agar para pengajar dapat mengkaji kekurangan dan kelebihan dari pembelajaran Online dibandingkan dengan pembelajaran menggunakan media lainnya.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi guru

- 1) Dengan dilaksanakannya penelitian ini, guru dapat mengetahui pembelajaran daring yang bervariasi, efisien dan efektif, sehingga dapat memperbaiki sistem pembelajaran.
 - a) Guru akan terbiasa melakukan penelitian kecil yang tentunya akan sangat bermanfaat bagi perbaikan pembelajaran, maupun bagi pengembangan karier guru itu sendiri.

a. Bagi siswa

- 1) Memberi suasana belajar yang menyenangkan.
- 2) Siswa ikut berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

- 3) Siswa diberi kesempatan untuk mengembangkan penalaran sehingga akan meningkatkan pemahaman mereka.
- 4) Prestasi belajar siswa dapat lebih meningkat.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memahami dan mengetahui pembahasan yang ada pada proposal ini, penelitian memberikan pemaparan secara ringkas untuk mempermudah penjelasan sistematika pembahasannya. Adapun sistematika pembahasan proposal ini terdiri dari lima bab yaitu :

Bab I Pendahuluan Berisikan Latar Belakang Masalah, Fokus Masalah, Batasan istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian. Sistematika Pembahasan.

Bab II Bab ini membahas Tinjauan Pustaka Efektivitas Pembelajaran Daring Pada Masa Covid-19 Di SD Negeri 200515 Padang Sidempuan

Bab III memuat Metode dan Prosedur Penelitian, menjelaskan tentang Waktu dan Lokasi penelitian, Jenis dan Metode Penelitian, Subjek Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Penjamin Keabsahan Data, Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Bab IV Berisikan Temuan Umum, Temuan khusus, Analisis Hasil Penelitian, dan Keterbatasan Hasil Penelitian.

Bab V Merupakan bab Penutup yang berisi Kesimpulan dan Saran-saran yang berkaitan dengan pembahasan yang ada pada skripsi..

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Efektivitas Pembelajaran

Dalam Kamus Pintar Bahasa Indonesia, kata efektivitas berasal dari kata efektif yang memiliki arti ada pengaruhnya, manjur, mujarab, dan sebagainya.¹ Jadi efektivitas adalah keaktifan, daya guna, adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana rencana dapat tercapai. Semakin banyak rencana yang dapat dicapai, semakin efektif pula kegiatan tersebut, sehingga kata efektivitas dapat juga diartikan sebagai tingkat keberhasilan yang dapat dicapai dari suatu cara atau usaha tertentu sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

Menurut Wragg dalam Ahmad Susanto mengemukakan bahwa efektif adalah pembelajaran yang memudahkan siswa untuk mempelajari sesuatu yang bermanfaat, seperti fakta, keterampilan, nilai, konsep, dan bagaimana hidup serasi dengan sesama, atau suatu hasilbelajar yang diinginkan. Dengan demikian, diketahui bahwa proses pembelajaran matematika bukan sekedar transfer ilmu dari guru ke siswa, melainkan

¹Sulchan Yasin, *Kamus Pintar Bahasa Indonesia*(Surabaya: Amanah, 1995), hlm. 83.

suatu proses kegiatan, yaitu terjadi interaksi antara guru dengan siswa serta antara siswa siswa, dan siswa dengan lingkungan.²

Pembelajaran merupakan akumulasi dari konsep mengajar (teaching) dan konsep belajar (learning).³ Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara komponen-komponen dalam sistem pembelajaran. Pembelajaran adalah proses yang diselenggarakan oleh pendidik, baik orang tua maupun guru, untuk membelajarkan anak didik dalam belajar, bagaimana belajar memperoleh dan memproses pengetahuan, keterampilan dan sikap. Konsep dan pemahaman pembelajaran dapat dipahami dengan menganalisis aktivitas komponen pendidik, peserta didik, bahan ajar, media, alat, prosedur, dan proses belajar.⁴

Proses pembelajaran yang telah direncanakan dengan baik akan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Proses pembelajaran menerapkan kemampuan dan menggunakan sarana serta mengikuti mekanisme yang telah diatur dengan baik dalam RPP. Proses pembelajaran meliputi kegiatan dari membuka sampai menutup pelajaran

Dalam kegiatan pembelajaran meliputi: (1) kegiatan awal, yaitu: melakukan apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan bila dianggap perlu memberikan pretest; (2) kegiatan inti, yaitu kegiatan utama yang dilakukan guru dalam memberikan pengalaman belajar, melalui

²A Susanto, *Teori belajar dan Pembelajaran di sekolah dasar*, (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2013), hlm. 188.

³ Tim Pengembang MKDP, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Press, 2011), hlm. 132.

⁴ Tim Pengembang MKDP, *Kurikulum dan Pembelajaran...*, hlm. 142.

berbagai strategi dan metode yang dianggap sesuai dengan tujuan dan materi yang akan disampaikan; (3) kegiatan akhir, yaitu: menyimpulkan kegiatan pembelajaran dan pemberian tugas atau pekerjaan rumah bila dianggap perlu.⁵

Efektivitas pembelajaran adalah tingkat pencapaian tujuan pembelajaran sehingga dapat membawa hasil yang berguna serta ada efek yang positif. Pencapaian tujuan tersebut berupa meningkatkan pengetahuan dan pengaruh-pengaruh positif dari pendidikan sekolah, masyarakat, orang tua, serta pengembangan sikap melalui proses pembelajaran. Efektivitas pembelajaran merupakan salah satu standart mutu pendidikan dan sering kali diukur dengan tercapainya tujuan, atau dapat juga diartikan sebagai ketepatan dalam mengelola suatu situasi, *"doing the right things"*.⁶

2. Indikator Pembelajaran Efektif

Menurut Wotruba dan Wrighsebagaimana dikutip oleh Hamza pengkajian dan hasil penelitian, mengidentifikasi 7 (tujuh) indikator yang dapat menunjukkan pembelajaran yang efektif yaitu pengorganisasian materi yang baik, komunikasi yang efektif, penguasaan dan antusiasme terhadap mata pelajaran, sikap positif terhadap siswanya, pemberian nilai

⁵ Tim Pengembang MKDP, *Kurikulum dan Pembelajaran...*, hlm. 133.

⁶ Afifatu Rohmawati, "Efektivitas Pembelajaran" *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, Volume 9 No. 1, 2015 (<http://journal.unj.ac.id>, diakses 18 Mei pukul 12.00 WIB).

yang adil, keluwesan dalam pendekatan pembelajaran, hasil belajar siswa yang baik.⁷

a. Pengorganisasian Materi yang Baik

Pengorganisasian adalah bagaimana cara mengurutkan materi yang akan disampaikan secara logis dan teratur, sehingga dapat terlihat kaitan yang jelas antara topik satu dengan topik lainnya selama pertemuan berlangsung. Pengorganisasian materi terdiri dari:

- 1) Perincian materi
- 2) Urutan materi yang mudah ke yang sukar
- 3) Kaitannya dengan tujuan

b. Komunikasi yang Efektif

Kecakapan dalam penyajian materi termasuk pemakaian media dan alat bantu atau teknik lain untuk menarik perhatian siswa, merupakan salah satu karakteristik pembelajaran yang baik. Komunikasi yang efektif dalam pembelajaran mencakup penyajian yang jelas, kelancaran berbicara, interpretasi gagasan abstrak dengan contoh-contoh, kemampuan bicara yang baik (nada, intonasi, ekspresi), dan kemampuan untuk mendengar.

⁷Hamzah B. Uno, Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM: Pembelajaran, Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Menarik* (Jakarta:Bumi Aksara, 2014), hlm 174.

c. Penguasaan dan Antusiasme Terhadap Meteri Pelajaran

Seorang guru dituntut untuk menguasai materi pelajaran dengan benar, jika telah menguasainya maka materi dapat diorganisasikan secara sistematis dan logis. Seorang guru harus mampu menghubungkan materi yang diajarkan dengan pengetahuan yang telah dimiliki para siswanya, mampu mengaitkan materi dengan perkembangan yang sedang terjadi sehingga proses belajar mengajar menjadi “hidup”. Hal ini yang tak kalah pentingnya adalah bahwa seorang guru harus dapat mengambil manfaat dari hasil penelitian yang relevan untuk dikembangkan sebagai bagian dari materi pelajaran.⁸

d. Sikap Positif Terhadap Siswanya

Sikap positif seperti ini dapat ditunjukkan, baik kepada kelas kecil maupun kepada kelas besar. Dalam kelas kecil ditunjukkan dengan cara memberikan perhatian pada orang per orang, sedangkan dalam kelas besar diberikannya kepada kelompok yang mengalami kesulitan. Bantuan kepada para siswa sebaiknya diberikan apabila mereka sudah berusaha sendiri, tetapi kemudian kurang berhasil. Bantuan seperti ini bukan berarti memecahkan masalah yang dihadapi siswa, melainkan memberikan saran tentang jalan keluarnya, memberikan dorongan, dan membangkitkan motivasi.

⁸ Hamzah B. Uno, Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran, Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Menarik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 181.

e. Pemberian Nilai yang Adil

Sejak dari awal pelajaran, siswa dapat diberi tahu berbagai macam penilaian yang dapat dilakukan, seperti tes formatif, makalah, proyek, tes akhir, dan pertanyaan lainnya yang mempunyai kontribusi terhadap nilai akhir. Keadilan dalam pemberian nilai ini tercermin dari adanya: (1) Kesesuaian soal tes dengan materi yang diajarkan merupakan salah satu tolak ukur keadilan; (2) Sikap konsisten terhadap pencapaian tujuan belajar; (3) Kejujuran siswa dalam memperoleh nilai; (4) Pemberian umpan balik terhadap hasil belajar siswa.⁹

f. Keluwesan dalam Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan yang luwes dalam pembelajaran dapat tercermin dengan adanya kesempatan waktu yang berbeda diberikan kepada siswa yang memang mempunyai kemampuan yang berbeda. Kepada siswa yang mempunyai kemampuan yang rendah diberikan kesempatan untuk memperoleh tambahan waktu dalam kegiatan remedial. Sebaliknya kepada siswa yang mempunyai kemampuan diatas rata-rata diberikan kegiatan pertanyaan. Dengan demikian siswa memperoleh pelayanan yang sesuai dengan kemampuan mereka.

g. Hasil Belajar Siswa yang Baik

Menurut pendapat W. J. Kripsin dan Fldhusen dalam kutipan Miarso, evaluasi adalah satu-satunya cara untuk menentukan ketepatan

⁹Hamzah B. Uno, Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran, Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Menarik...*, hlm. 182.

pembelajaran dan keberhasilan. Dengan demikian dapat dikatakan indikator pembelajaran efektif dapat diketahui dari hasil belajar siswa yang baik. Dari ke tujuh indikator pembelajaran efektif diatas dapat diperoleh kesimpulan bahwa, tujuh indicator pembelajarn efektif tersebut adalah suatu yang harus dicapai dalam pelaksanaan pembelajaran, oleh karena itu peran guru dalam pelaksanaan pembelajaran sangatlah penting untuk mencapai pembelajaran yang fektif. Dari tujuh indikator pembelajaran efektif diatas sangat berkesinambungan karena antara pengorganisasian materi yang baik, komunikasi yang efektif, penguasaan dan antusiasme terhadap materi pelajaran, sikap positif terhadap siswa, pemberian nilai yang adil, keluwesan dalam pendekatan pembelajaran dan hasil belajar siswa yang baik sangatlah dibutuhkan dalam proses pembelajaran.¹⁰

3. Pengertian Pembelajaran Daring

Istilah daring merupakan akronim dari “dalam jaringan” yaitu suatu kegiatan yang dilaksanakan dengan sistem daring yang memanfaatkan internet. Menurut Ghirardini dalam kartika A.R mengemukakan bahwa daring memberikan metode pembelajaran yang efektif, seperti berlatih dengan adanya umpan balik terkait, menggabungkan kolaborasi kegiatan dengan belajar mandiri, personalisasi pembelajaran berdasarkan kebutuhan mahasiswa dan menggunakan simulasi dan permainan.¹¹

¹⁰ Hamzah B. Uno, Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran, Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Menarik...*, hlm. 190.

¹¹Kartika A.R, “Model Pembelajaran Daring,” *Journal Of Early Childhood care and Education*, 2018 (<http://journal2.uad.ac.id> diakses 14 Mei 2021 pukul 20.00 WIB).

Pembelajaran daring merupakan salah satu media atau metode pembelajaran paling efektif yang mampu menjangkau tempat yang sangat luas, dengan biaya yang relatif murah.¹² Untuk mengakses materi pembelajaran pada *e-learning* diperlukan komputer dengan jaringan internet atau intranet. Materi pembelajaran selalu ada kapanpun dan dimanapun dibutuhkan, sehingga dapat mengatasi kendala jarak ruang dan waktu.

Pembelajaran daring menuntut keaktifan peserta didik melalui pembelajaran daring, peserta didik dapat mencari dan mengambil informasi atau materi pembelajaran berdasarkan silabus atau kriteria yang ditetapkan pengajar atau pengelola pendidikan.¹³ Peserta didik akan memiliki kekayaan informasi, sebab dia dapat mengakses informasi dari mana saja yang berhubungan dengan materi pembelajarannya. Pembelajaran elektronik atau pembelajaran daring bermanfaat bagi berbagai pihak yang terkait, seperti:

- 1) Bagi Siswa, Dengan kegiatan pembelajaran melalui pembelajaran daring dimungkinkan berkembangnya fleksibilitas belajar siswa yang optimal, dimana siswa dapat mengakses bahan-bahan belajar setiap saat dan berulang-ulang. Disamping itu siswa juga dapat berkomunikasi dengan guru setiap saat. Hal ini tentu berbeda dengan pembelajaran konvensional, dimana proses belajar siswa dan guru telah ditentukan waktu dan tempatnya.
- 2) Bagi Guru, Dengan adanya kegiatan pembelajaran pembelajaran daring ada beberapa manfaat yang diperoleh guru, yaitu (1) lebih mudah melakukan pemutakhiran bahan-bahan belajar yang menjadi

¹² Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.170.

¹³ Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 213.

tanggung jawabnya sesuai dengan tuntutan perkembangan keilmuan yang terjadi, (2) mengembangkan diri atau melakukan penelitian guna peningkatan wawasannya karena waktu luang yang dimiliki relatif lebih banyak, (3) mengontrol kebiasaan belajar peserta didik. Bahkan guru juga dapat mengetahui kapan peserta didiknya belajar, topik apa yang dipelajari, berapa lama suatu topik dipelajari, serta berapa kali topik tertentu dipelajari ulang, (4) mengecek apakah peserta didik telah mengerjakan soal-soal latihan setelah mempelajari topik tertentu, dan (5) memeriksa jawaban peserta didik dan memberitahukan hasilnya kepada peserta didik.

- 3) Bagi Sekolah Dengan adanya model pembelajaran pembelajaran daring berbasis web, maka sekolah (1) akan tersedia bahan ajar yang telah divalidasi sesuai dengan bidangnya sehingga setiap guru dapat menggunakan dengan mudah serta efektivitas dan efisiensi pembelajaran secara keseluruhan akan meningkat, (2) pengembangan isi pembelajaran akan sesuai dengan pokok-pokok bahasan, (3) sebagai pedoman praktis implementasi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi dan karakteristik pembelajaran, dan (4) mendorong menumbuhkan sikap kerja sama antara guru dengan guru dan guru dengan siswa dalam memecahkan masalah pembelajaran.¹⁴

Pembelajaran *online* pada dasarnya adalah pembelajaran jarak jauh (PJJ). Sistem pembelajaran jarak jauh merupakan sistem yang sudah ada sejak pertengahan abad 18. Sejak awal, pembelajaran jarak jauh selalu menggunakan teknologi untuk pelaksanaan pembelajarannya, mulai dari teknologi paling sederhana hingga yang terkini.¹⁵

Dengan adanya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi membawa perubahan dan kemajuan diberbagai sektor dan komunikasi membawa perubahan dan kemajuan diberbagai sektor terutama pada pendidikan. Peranan dari teknologi informasi dan komunikasi pada bidang

¹⁴Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional ...*, hlm. 214.

¹⁵ Tian Belawati, *Pembelajaran Online* (Universitas Terbuka Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi, 2019), hlm. 15

pendidikan sangat penting dan mampu memberikan kemudahan kepada guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Pembelajaran daring ini dapat diselenggarakan dengan cara *masif* dan dengan peserta didik yang tidak terbatas. Selain itu penggunaan pembelajaran daring dapat diakses kapanpun dan dimanapun sehingga tidak adanya batasan waktu dalam penggunaan materi pembelajaran.

4. Prinsip Desain Pembelajaran Daring

Pembelajaran *online* harus direncanakan dan didesain dengan baik agar efektif. Anderson mengemukakan bahwa ada lima (5) elemen umum yang membingkai kualitas pembelajaran *online*, yaitu yang berkaitan dengan infrastruktur, teknis, materi, pedagogik, serta institusional.¹⁶ Kelima elemen ini dapat dijadikan kerangka acuan (*Framework*) untuk merencanakan dan menyelenggarakan pembelajaran *online* yang berkualitas, dengan elemen materi pembelajaran sebagai titik sentral.

Yusuf Bilfaqih mengemukakan prinsip pembelajaran daring mencakupi:

- a. Identifikasi capaian pembelajaran bagi siswa atau peserta pendidikan dan pelatihan, mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap.
- b. Menjamin strategi asesmen selaras dengan capaian pembelajaran.
- c. Menyusun aktivitas dan tugas pembelajaran secara progresif agar siswa dapat mematok target pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibangun dalam proses belajarnya.

- 1) menyajikan materi yang mendukung belajar aktif;

¹⁶ Tian Belawati, *Pembelajaran Online* (Universitas Terbuka Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi, 2019), hlm. 15.

- 2) dalam durasi pembelajaran, pengetahuan dibangun mulai dari yang mendasar lalu meningkat menuju keterampilan. pada tingkat yang lebih tinggi seperti aplikasi, integrasi dan analisis.
- d. Menjamin keseimbangan antara kehadiran guru memberi materi, interaksi sosial, tantangan atau beban kognitif.¹⁷

Dapat disimpulkan bahwa prinsip pembelajaran daring mencakupi identifikasi pencapaian pembelajaran bagi peserta didik dan pendidik, yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap menjamin strategi sesuai dengan pencapaian pembelajaran yang diinginkan serta dapat menyusun aktivitas dan tugas pembelajaran yang mendukung belajar aktif dan menjamin keseimbangan antara kehadiran guru dalam memberikan materi.

B. Penelitian yang Relevan

Dalam penelitian lapangan ini, peneliti mencoba menggali dan memahami beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya untuk memperbanyak referensi dan menambah wawasan terkait dengan judul skripsi. Hal ini berfungsi sebagai argumen dan bukti bahwa skripsi yang dibahas penulis ini masih terjamin keasliannya. Sementara itu, ada beberapa penelitian (skripsi) yang telah dilakukan sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang penulis kerjakan. Penelitian-penelitian itu antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian oleh Nurdin dan La Ode Anhusadar yang berjudul “Efektivitas Pembelajaran *Online* Pendidik PAUD Dari hasil temuan penelitian bahwa

¹⁷ Yusuf Bilfaqih, *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring, Panduan Berstandar Pengembangan Pembelajaran Daring untuk Pendidikan dan Pelatihan*1 (Yogyakarta: Deepublish, Agustus 2015), hlm. 6

masih ada pendidik PAUD yang tidak menjalankan pembelajaran di tengah pandemi covid 19. Masih banyak pendidik PAUD yang belum mahir menggunakan aplikasi pembelajaran online. Metode pembelajaran yang digunakan masih dominan pemberian tugas kepada peserta didik. Banyak pendidik PAUD yang tidak setuju dengan pembelajaran online karena tidak efektif dan tidak semua orang tua yang memiliki Laptop atau HP untuk Pembelajaran *Online*.¹⁸ Skripsi ini mengulas secara umum efektivitas pembelajaran online di tingkat PAUD.

2. Penelitian oleh Latjuba Sofyana dan Abdul Rozaq yang berjudul *Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun*, Perkembangan pendidikan tinggi saat ini dipengaruhi oleh pesatnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Salah satu teknologi informasi dan komunikasi yang ikut berperan dalam dunia pendidikan adalah pembelajaran Daring. Pembelajaran daring berfungsi sebagai penghubung antar dosen dan mahasiswa dengan jaringan internet yang diakseskan saja dan dimana saja. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis penerapan pembelajaran Daring Kombinasi berbasis whatsapp pada kelas karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun. Metode penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data, Instrumen yang digunakan menggunakan kuesioner dalam bentuk daftar pertanyaan yang ditunjukkan kepada mahasiswa kelas karyawan. Hasil dari penelitian disimpulkan bahwa 69% menyatakan kurang efektif pembelajaran secara konvensional, minat mahasiswa dalam pembelajaran

¹⁸Nurdin dan Laode Anhusadar, "Efektivitas Pembelajaran Online Pendidikan PAUD di Tengah Pandemi Covid 19," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Volume 5, Nomor 1, 2021, hlm. 686

daring sekitar 89% berminat dan 78% setuju bahwa dalam penerapannya dinilai lebih efektif daripada pembelajaran konvensional.¹⁹

3. Penelitian oleh Mega Berliana Yolandasari Mahasiswi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Salatiga Jawa Tengah Yang berjudul “Efektivitas Pembelajaran Daring Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Dikelas II A MI Unggul Miftah Huda Tumang Cepogo Boyolali”. Skripsi ini menunjukkan bahwa 1) Pelaksanakan pembelajaran daring dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas II A adalah kurang efektif 2) Kelebihan pembelajaran daring dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas II A waktu belajar fleksibel, siswa lebih mendekat dengan orang tua, siswa tidak bergantung pada guru dan melatih kepercayaan diri diri siswa sedangkan kekurangan pembelajaran daring adalah guru tidak dapat berinteraksi langsung dengan siswa, serta tidak stabilnya jaringan internet skripsi ini hampir sama dengan skripsi yang peneliti buat. Perbedaanya terletak pada mata pelajaran yang diteliti, serta tempat penelitian juga berbeda.²⁰

¹⁹Latjuba Sofyana dan Abdul Rozaq, “Pembelajaran daring Kombinasi Whatsapp Pada Karyawan Pridi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun.” *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika* Volume 8, Nomor 1, 1 Maret 2019, hlm. 81

²⁰Mega Berliana Yolandasari, “Efektivitas Pembelajaran Daring dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia dikelas II A MI Unggulan Miftah Huna Tumang Cepogo Boyolali”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2020)

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu dan Lokasi penelitian ini direncanakan di SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Padangsidempuan Tenggara yang beralamat di Jalan Mahoni Raya 2 Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara, Kota Padangsidempuan. Waktu penelitian mulai bulan November sampai Desember Tahun 2021. Sebagaimana tercantum pada lampiran 1 (Time Schedul Penelitian).

Penelitian ini dilakukan mulai bulan November 2020-Januari 2021

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan Penelitian										
		Nov	Apr	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan
1	Pengesahan Judul										
2	Penyelesaian Penulisan Proposal dan Bimbingan Proposal dari Bab I S/D Bab III										
3	Bimbingan Proposal dengan Pembimbing I										
4	Bimbingan Proposal dengan Pembimbing II										

5	Seminar Proposal										
6	Revisi Proposal										
7	Penelitian										
8	Bimbingan Skripsi dengan Pembimbing I										
9	Bimbingan Skripsi dengan Pembimbing II										
10	Seminar Hasil										
11	Sidang Munaqosah										
12	Revisi Skripsi										

B. Jenis dan Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Denzim dan Lincoln mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.³⁵ Metode ini digunakan mengingat bahwa permasalahan yang akan dikaji oleh peneliti merupakan masalah yang bersifat dinamis. Oleh karena itu, peneliti memilih menggunakan metode penelitian kualitatif

³⁵Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 5.

untuk menentukan cara mencari, mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data hasil penelitian tersebut.

Bahwa dalam penelitian kualitatif kata kuncinya adalah proses, pemahaman, kompleksitas, interaksi, dan manusia. Proses dalam melakukan penelitian merupakan penekanan dalam riset kualitatif oleh karena itu dalam melaksanakan penelitian, peneliti lebih berfokus pada proses dari pada hasil akhir.³⁶

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber data yang diminta informasinya sesuai dengan masalah penelitian. Adapun yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.³⁷

Informan penelitian yang dipilih berjumlah 20 orang. Penentuan informan penelitian didasarkan pada keterlibatan secara langsung pihak sekolah dalam obyek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi informan kunci (*key informan*) penelitian adalah Guru dan peserta didik SD Negeri 200515 Padangsidempuan.

Berikut ini yang menjadi rincian subyek atau informan yang sesuai dengan pokok masalah penelitian adalah :

- | | |
|---------------|------------|
| a. Guru Kelas | : 5 orang |
| b. Siswa | : 15 orang |
| Jumlah | : 20 orang |

³⁶ Jonathan Sarwono *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Ghara Ilmu, 2006), hlm. 192.

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian* (Jakarta.: Rineka Cipta. 2002), hlm. 107.

Pemilihan Guru Kelas sebagai informan dalam penelitian, karena bertindak sebagai pihak terkait dan berhubungan dengan pelaksanaan program sekolah yang berkaitan dengan pembelajaran. Sedangkan siswa yang dipilih sebagai informan kunci sebanyak 15 orang, dan diharapkan mampu mewakili seluruh siswa yang ada di SD Negeri 200515 Padangsidempuan.

D. Sumber Data

Sumber data (pemberi informasi) dalam penelitian ini terbagi kepada data primer juga data sekunder. Data primer yaitu data yang diambil dari sumber aslinya melalui wawancara dari informan. Data tersebut adalah:

1. Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Data primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditangani. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti dilakukan. Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah guru sebanyak 5 orang dan peserta didik sebanyak 15 orang di SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.
2. Data sekunder adalah data yang langsung diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan. Data ini dapat

ditemukan dengan cepat.³⁸ Dan sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data sekunder ini misalnya catatan atau dokumentasi berupa data yang diperoleh dari dokumen sekolah meliputi deskripsi sekolah, data staff tata usaha, data guru, data siswa dan data fasilitas yang ada disekolah tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrumen utama, sehingga memiliki peran yang sangat penting. Karena menentukan terhadap kelancaran, keberhasilan, atau mungkin mengalami hambatan bahkan kegagalan dalam pengumpulan data yang diperlukan. Dalam pengumpulan data selama melaksanakan penelitian, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Kegiatan observasi dapat dilakukan oleh peneliti secara terbuka atau tersembunyi dalam latar alamiah. Observasi tersebut juga dapat dicatat dengan berbagai cara, misalnya membuat catatan.³⁹ Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan melibatkan hubungan interaksi sosial antara peneliti dan informan dalam suatu latar penelitian (pengamatan objek penelitian di lapangan). Pengamatan dilakukan dengan cara mengamati dan

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 137.

³⁹ Salim & Syahrin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2012) hlm. 114.

mencatat semua peristiwa. Cara ini bertujuan untuk mengetahui kebenaran atau fakta yang ada di lapangan.⁴⁰

Observasi ini dilakukan di SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara yaitu dengan melihat bagaimana efektivitas pembelajaran daring pada masa covid-19, dan keaktifan, perhatian, konsentrasi, antusias siswa serta keseriusan pada peserta didik saat melakukan pembelajaran daring.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya-jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁴¹ Teknik pengumpulan data ini sangat berguna, karena peneliti dapat mengolah data secara mendalam. Sehingga diharapkan data yang didapat lebih akurat.

Wawancara digunakan dalam rangka mengumpulkan data tentang kata-kata atau ungkapan oleh guru dan siswa yang berkaitan dengan tujuan penelitian dan dilakukan pada waktu yang telah ditentukan agar tidak mengganggu aktifitas sekolah.

Wawancara ini dilakukan terhadap Guru dan siswa SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara yang melaksanakan pembelajaran daring. Siswa diminta pendapatnya mengenai efektivitas pembelajaran daring pada masa Covid-19 berupa

⁴⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda karya, 2010) hlm. 125-126.

⁴¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta. 2005), hlm. 72.

daftar pertanyaan dari rumusan masalah serta aspek dan indikator dari Efektivitas Pembelajaran Daring Pada Masa Covid-19.

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, gambar (foto), karya monumental yang semua itu memberikan informasi untuk proses penelitian.⁴² Peranan dokumen dalam penelitian ini dijadikan bahan triangulasi untuk melengkapi kebenaran dan kesesuaian data, agar data yang diperoleh lebih absah. Dengan metode ini, peneliti mengumpulkan data dari dokumen yang sudah ada, sehingga penulis dapat memperoleh catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian seperti: gambaran umum sekolah, struktur organisasi sekolah dan personalisasi, keadaan guru dan peserta didik, Nilai ujian harian, catatan-catatan, foto-foto dan sebagainya. Metode dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data-data yang belum didapatkan melalui metode observasi dan wawancara.

F. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Dalam penelitian ini data harus benar-benar valid. Alat untuk menjangkau data penelitian kualitatif terletak pada penelitian yang dibantu dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan demikian, yang diuji dan memilih informan, melaksanakan metode pengumpulan data, menganalisis dan menginterpretasi dan melaporkan hasil penelitian yang kesemuanya itu perlu petunjuk konsistensinya satu sama lain, agar data

⁴²Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016) hlm.152.

yang diperoleh valid, maka peneliti berupaya dengan menempuh beberapa cara sebagai berikut.⁴³

1. Perpanjangan waktu penelitian

Instrument pada penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan itu tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan waktu. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

2. Triangulasi, cara ini dilakukan oleh peneliti sebagai upaya untuk membandingkan dan mengecek derajat kepercayaan temuan melalui triangulasi sumber dan peneliti. Untuk mengetahui keabsahan data digunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data. Dalam penelitian ini untuk *me-recheck* temuan yang ada di lapangan dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber dan metode. Untuk itu peneliti dapat melakukannya dengan jalan :Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan, mengecek dengan berbagai sumber data, memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan. ⁴⁴

⁴³ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Citapustaka Media, 20016), hlm 144-151.

⁴⁴ Asfi Manzilati, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Paradigma, Metode, dan Aplikasi*, (Malang: UP Press, 2017), hlm. 93-95.

3. Diskusi teman sejawat, cara ini dilakukan peneliti dengan maksud untuk mendapatkan kesamaan pendapat dan penafsiran mengenai temuan-temuan yang diperoleh melalui penelitian ini.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain⁴⁵ Menurut Miles dan Huberman, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian hingga tuntas dan datanya sampai jenuh.⁴⁶

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan dalam periode tertentu. Data dianalisis melalui empat langkah sebagai berikut.

1. Pengumpulan Data

Data-data yang diperoleh di lapangan, dicatat atau direkam dalam bentuk naratif, apa adanya tanpa ada komentar peneliti meskipun berupa catatan kecil. Dari catatan deskriptif ini, kemudian dibuat catatan refleksi,

⁴⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan...*, hlm. 244.

⁴⁶ Sugiyono, *metodologi penelitian pendidikan...*, hlm. 207.

yakni catatan yang berisi komentar, pendapat, penafsiran peneliti dan fenomena yang ditemui di lapangan.

2. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Reduksi data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan cara merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan efektivitas pembelajaran daring pada masa Covid-19. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya apabila diperlukan.

3. Penyajian Data

Peneliti berusaha menyajikan data dengan susunan yang benar. Peneliti menuangkan data hasil observasi, hasil wawancara, dan dokumentasi secara naratif deskriptif sehingga dapat dilihat adanya kaitan secara keseluruhan.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan sejak penelitian ini dimulai. Hal ini karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pada awal penelitian, kesimpulan yang diperoleh masih bersifat sementara dan masih diragukan. Seiring pembelajaran daring memberikan gambaran umum tentang kurang optimalnya pemahaman materi dan banyaknya tugas yang diberikan pada peserta didik sehingga mengakibatkan proses pembelajaran

yang kurang efektif. Hasil lain menunjukkan bahwa peserta didik siap menghadapi aturan baru the new normal live apabila dilaksanakan pembelajaran secara luring. Sedangkan untuk sistem pembelajaran yang efektif selama masa covid-19 adalah daring dan luring secara bergantian dengan memperhatikan prinsip protocol pencegahan Covid-19. Dengan berjalannya penelitian maka data yang diperoleh akan semakin bertambah, sehingga dapat ditarik kesimpulan yang lebih objektif.

Proses berlangsungnya wawancara, peneliti mendengar dan mencatat semua jawaban yang diberikan oleh responden atas pertanyaan yang telah diajukan. Data dari catatan lapangan yang telah diperoleh akan diambil data yang dapat digunakan oleh peneliti untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan. Karena tidak semua data dari hasil catatan lapangan ini akan dimasukkan kedalam hasil penelitian. Data dari hasil wawancara akan di analisis yang nantinya akan disajikan dalam bentuk narasi deskriptif. Dimana akan dijelaskan hasil wawancara yang telah dilaksanakan yang nantinya juga akan dibuat kesimpulan secara jelas tentang hasil wawancara.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di lokasi SD Negeri 20515 Perumnas Pijorkoling kecamatan Padangsidempuan Tenggara, Peneliti memperoleh temuan umum sebagai berikut:

1. Sejarah Singkat SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara

Sekolah Dasar Negeri 200515 Padangsidempuan adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD di Pijorkoling, Kecamatan Padangsidempuan Tenggara, Kota Padangsidempuan, Sumatera Utara. Dalam menjalankan kegiatannya, SD Negeri 200515 Padangsidempuan berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Sekolah Dasar Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling didirikan pada tahun 1986 di Padangsidempuan. Lahan SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling merupakan bangunan milik sendiri dan terdiri dari 6 ruangan kelas. SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling memiliki luas tanah seluas 3m².

Sekolah Dasar Negeri 200515 Padangsidempuan beralamat di Jln. Mahoni Raya 2 Perumnas, Pijorkoling, Kecamatan Padang Sidempuan Tenggara, Kota Padang Sidempuan, Sumatera Utara, dengan kode pos 22725.

Sekolah Dasar Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara menyediakan listrik untuk membantu kegiatan belajar mengajar. Sumber listrik yang digunakan oleh SD Negeri 200515 Padangsidempuan berasal dari PLN. SD Negeri 200515 juga menyediakan air yang berasal dari pompaan dari sumur.

Sekolah Dasar Negeri 200515 Padangsidempuan memiliki akreditasi B, berdasarkan sertifikat 762/BAN-SM/SK/2019.⁴⁷

2. Profil Sekolah

Adapun data profil lengkap sekolah dasar negeri 200515 perumnas pijorkoling kecamatan padangsidempuan tenggara dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 4.1
Data Profil SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling
Kecamatan Padangsidempuan Tenggara

1	Nama Sekolah	:	SD NEGERI 200515 PADANGSIDIMPUAN
2	NPSN	:	10212484
3	Jenjang Pendidikan	:	SD
4	Status Sekolah	:	Negeri
5	Alamat Sekolah	:	Jln. Mahoni Raya 2 Perumnas
	RT / RW	:	½
	Kode Pos	:	22725
	Kelurahan	:	Pijor Koling
	Kecamatan	:	Kec. Padang Sidempuan Tenggara
	Kabupaten/Kota	:	Kota Padang Sidempuan
	Provinsi	:	Prov. Sumatera Utara
	Negara	:	Indonesia
6	Posisi Geografis	:	1.3261 Lintang 99.3169 Bujur

⁴⁷Fakhrudin, Kepala Sekolah Dasar Negeri 200515Perumnas Pijorkoling Padangsidempuan Tenggara, Wawancara Di Kantor Kepala Sekolah, Tanggal 22 September 2021.

7	SK Pendirian Sekolah	1986
8	Tanggal SK Pendirian	1986-01-01
9	Status Kepemilikan	Pemerintah Daerah
10	SK Izin Operasional	-
11	Tgl SK Izin Operasional	1910-01-01
12	Kebutuhan Khusus Dilayani	
13	Nomor Rekening	23801020000074
14	Nama Bank	BANK SUMUT
15	Cabang KCP/Unit	Capem Pijor Koling/Padangsidimpuan
16	Rekening Atas Nama	SD Negeri 200515 Padangsidimpuan
17	MBS	Tidak
18	Memungut Iuran	Tidak
19	Nominal/siswa	0
20	Nama Wajib Pajak	BND. SD NEGERI 200515 PERUMNAS PIJORKOLING
21	NPWP	003481223118000
22	Nomor Telepon	081265224678
23	Nomor Fax	
24	Email	fakhruddinspd509@gmail.com
25	Waktu Penyelenggaraan	Pagi/6 hari
26	Bersedia Menerima Bos?	Ya
27	Sertifikasi ISO	Belum Bersertifikat
28	Sumber Listrik	PLN
29	Daya Listrik (watt)	900
30	Akses Internet	Telkomsel Flash
31	Akses Internet Alternatif	Telkomsel Flash

3. Visi, Misi SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara

Adapun visi misi dari sekolah SD Negeri 200515 Perumnas, Pijorkoling, Kecamatan Padangsidempuan Tenggara adalah sebagai berikut:

a. Visi

Mewujudkan sekolah yang berprestasi menciptakan kepribadian siswa yang mengacu pada budaya bangsa berdasarkan iman dan taqwa

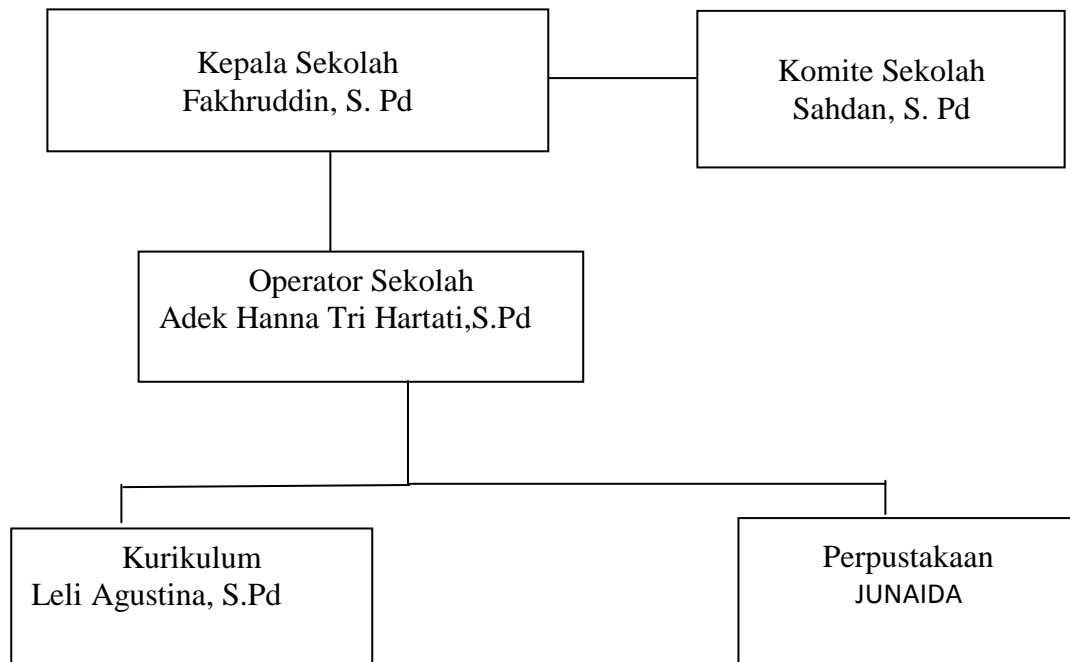
b. Misi

- 1) Meningkatkan disiplin kerja dan profesional guru
- 2) Meningkatkan proses KBM dan Menertibkan adminitrasi pembelajaran serta pengadaan sarana dan prasarana
- 3) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan siswa agar menjadi siswa budi luhur dan berakhlak mulia.⁴⁸

4. Struktur Organisasi Sekolah SD Negeri 200515 Perumnas, Pijorkoling, Kecamatan Padangsidempuan Tenggara

Adapun struktur dan sistem organisasi SD Negeri 200515 Perumnas, Pijorkoling, Kecamatan Padangsidempuan Tenggara sebagai berikut

⁴⁸Fakhruddin, Kepala Sekolah Dasar Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling kecamatan Padangsidempuan Tenggara, Wawancara Di Kantor Kepala Sekolah, Tanggal 22 September 2021.



Tabel 4.2
Struktur Organisasi Sekolah SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling,
Kecamatan. Padangsidimpuan Tenggara

5. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Adapun data guru dan pegawai di SD Negeri 200515 Perumnas pijorkoling, Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara dapat dilihat dari tabel berikut.⁴⁹

⁴⁹Sumber: Dokumentasi Administrasi Tata Usaha SD. 200515 Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara, Tanggal 24 September 2021.

Tabel 4.3
Data Tenaga Pendidik SDNegeri 200515 Perumnas Pijorkoling,
kecamatan Padangsidimpuan Temggara

No	Nama	Pend	Jabatan	Status
1.	Adek Hanna Tri Hartati, S.Pd	S1	Guru Kelas	Guru Honor Sekolah
2.	Agustina Matondang, S.Pd	S1	Guru Kelas	PNS
3.	Elmi Sahni Siregar,s.pd	S1	Guru Mapel	PNS
4.	Fakhruddin	S1	Kepala Sekolah	PNS
5.	Junaida	S1	Guru Mapel	Guru Honor Sekolah
6.	Leli Agustina,S.Pd	S1	Guru Kelas	PNS
7.	Megawati	S1	Guru Kelas	PNS
8.	Misayani Nasution	S1	Guru Mapel	Guru Honor Sekolah
9.	Nismasari,S.Pd	S1	Guru Kelas	PNS
10.	Nurhakimah,S.Pd	S1	Guru Mapel	PNS
11.	Pahmia, S.Pd.I	S1	Guru Mapel	PNS
12.	Purnama Harahap,s.pd	S1	Guru Kelas	PNS
13.	Rina Wahyuni Siregar	S1	Guru Kelas	Guru Honor Sekolah
14.	Risky Aminah Siregar, S.Pd	S1	Guru Kelas	Guru Honor Sekolah
15.	Rosmawar, S.pd.SD	S1	Guru Kelas	PNS
16.	Rostiati	SMA / sederajat	Guru Kelas	PNS

17.	Sahdan, S.pd	S1	Guru Kelas	PNS
18.	Saribuna,S.Pd	S1	Guru Kelas	PNS
19.	Sarminawati Siregar,S.Pd	S1	Guru Kelas	PNS
20.	Seriwati,S.Pd.	S1	Guru Kelas	PNS
21.	Siti Asro Lubis,S.Pd	S1	Guru Kelas	PNS
22.	Sri Nirwani Harahap	S1	Guru Mapel	Honor Daerah
23.	Suharti	SMA / sederajat	Guru Mapel	PNS

6. Data Sarana dan Prasarana Sekolah

Adapun jumlah saran dan prasarana serta kondisi bangunan di SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling, Kecamatan Padangsidempuan Tenggara adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Sarana dan Prasarana SD Negeri 200515 Perumnas, Pijorkoling,
Kecamatan Padang Sidempuan Tenggara

No	Nama Ruang	Luas /Unit	\sum Unit	Total luas	Kondisi Ruang			
					Jumlah yang			
					B	R R	RS	RB
1	Ruang Kelas	7 x 8	18	56				
2	Ruang Perpustakaan	10 x 7	1	70		1		
3	Ruang Guru	8 x 5	1	40				
	Ruang Kepala Sekolah	3 x 7	1	21		1		
4	Kamar Mandi	2 x 2	4	4			1	
5	Gudang	2 x 2	1	4		1		
6	Kantin	4 x 5	1	20				
7	Kantor TU	2 x 2	1	4		1		
78	Tempat Bermain/Berolahraga		1				1	

B. Temuan Khusus

Berdasarkan hasil temuan penelitian proses pembelajaran daring pada masa covid-19 yang ada di SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling, Kecamatan Padangsidempuan Tenggara adalah sebagai berikut.

a. Pengorganisasian Materi yang Baik

Dalam proses pembelajaran daring di SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara pelaksanaannya digunakan media yang tepat pada proses pembelajarannya. Penggunaan media *Whatsapp* digunakan sebagai solusi pada pembelajaran daring. Berdasarkan observasi yang dilakukan, terlihat bahwa guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) daring dalam pembelajaran, baik susunan materi yang akan diajarkan, analisis soal yang diberikan oleh guru mata pelajaran.⁵⁰ Melalui media tersebut, diharapkan bukan hanya menjadikan pembelajaran efektif, efisien, serta dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Dari hasil pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi tentang pengorganisasian materi yang baik pada pembelajaran daring di SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara dapat digambarkan sebagai

⁵⁰Hasil Observasi, Proses Pembelajaran Saat Tatap Muka di Sekolah Dasar Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling, Kecamatan Padangsidempuan Tenggara, Pada Tanggal 27 September 2021.

berikut :

Dalam melaksanakan sebuah kegiatan harus dibuat sebuah perencanaan agar dapat sesuai dengan apa yang diharapkan. Perencanaan dibuat karena akan mempengaruhi langkah-langkah yang akan dilakukan selanjutnya. Pembelajaran yang baik tentu memperhatikan perencanaan yang tersusun. Sehingga pembelajaran yang diwujudkan akan memperoleh hasil yang efektif dan tujuan pembelajaran akan tercapai.

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan beberapa guru, salah satunya ialah Ibu Sari Buna guru kelas V-B mengatakan bahwa:

Perencanaan untuk menggunakan media *Whatsapp* pada pembelajaran daring kurang lebih sama dengan pembelajaran tatap muka. Selain itu guru melakukan persiapan di luar kelas seperti mengikuti pelatihan yang diikuti oleh guru di sekolah maupun di luar sekolah. Proses pembelajaran cukup terlihat baik, hal ini karena keterlibatan siswa dalam pembelajaran sangat aktif, sehingga guru dituntut untuk lebih menyiapkan materi dan soal soal yang lebih banyak, selain itu perangkat pembelajaran yang harus disiapkan pun sedikit berbeda, karena saat ini kita sedang dalam keadaan masa pandemi, sehingga pembelajaran daring pun dilaksanakan.⁵¹

Selanjutnya Ibu Siti Asruh Lubis guru kelas IV-A mengatakan bahwa:

Untuk persiapan pembelajaran daring, pertama guru harus menentukan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran, kemudian materi yang akan disampaikan kepada peserta didik sesuai dengan rumusan yang ada di RPP, membuat bahan ajar berupa gambar dan membuat penugasaan yang disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan, berikut lampiran 10 RPP pada kelas IV-A.⁵²

Kemudian wawancara dengan Ibu Asnah Parisa Nasution guru kelas V-C mengatakan bahwa:

Dalam kegiatan belajar mengajar terdapat dua hal yang ikut menentukan keberhasilan, yakni pengaturan proses belajar mengajar dan pengajaran itu sendiri, kemampuan mengatur proses belajar yang baik

⁵¹Sari Buna Guru Kelas V-B, *Wawancara* di dalam ruangan kelas V-C di Sekolah Dasar Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara, Pada Tanggal 4- Oktober 2021.

⁵²Siti Asruh Lubis, Guru Kelas IV-A, *Wawancara* di dalam Ruangan Kantor Guru di Sekolah Dasar Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara, Pada Tanggal 4- Oktober 2021.

akan menciptakan situasi yang memungkinkan anak belajar, sehingga merupakan titik awal keberhasilan pengajaran.⁵³

Proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan bahan ajar dan media pembelajaran yaitu sebagai bagian penting dalam pembelajaran daring di SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara. Dapat digambarkan bahwa penggunaan media dalam pelajaran sudah berjalan cukup baik, guru sudah menggunakan media, dan sesuai dengan materi yang diajarkan.

Kemudian peneliti kembali mewawancarai Atiya, Salsabila Putri murid kelas V mengatakan bahwa: guru ada membuka pelajaran dengan salam, berdoa dan menjelaskan materi pelajaran sebelum memberi tugas.⁵⁴

b. Komunikasi yang Efektif

Peneliti berupaya menelusuri bagaimana guru menyampaikan materi pelajaran di dalam kelas pada saat pembelajaran daring dengan tatap muka, guru terlihat menggunakan pendekatan personal atau antar pribadi, bentuk bahasa yang digunakan guru dalam menyampaikan materi dengan bahasa yang mudah dipahami dan tidak baku.⁵⁵

Berdasarkan hasil wawancara, dengan Ibu Siti Asruh Lubis Guru Kelas IV-A di SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara mengatakan bahwa:

⁵³ Asnah Parisa Nasution, Guru Kelas V-C, *Wawancara* di dalam Ruang Kelas V-B di Sekolah Dasar Negeri Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara, Pada Tanggal 4- Oktober 2021.

⁵⁴ Atiya, Kelas V-C, *Wawancara* di dalam Ruang Kelas V di SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara, Pada Tanggal 11 Oktober 2021.

⁵⁵ Hasil Observasi guru di SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara, Pada Tanggal 27 September 2021.

Saat berkomunikasi melalui *whatsapp* dalam pembelajaran daring dengan mengirim pesan kurang leluasa menjabarkan materi yang akan dijelaskan karena terbatas, sebagian murid tidak memiliki *handphone*.⁵⁶

Dalam hal ini berdasarkan wawancara dengan Andika Murid kelas IV diperoleh data berikut: Kurang jelas waktu guru menerangkan materi pelajaran lewat pesan di *Whatsapp* karena panjang itu kak bacaannya, kalau tatap muka belajarnya baru jelas kak.⁵⁷

Selanjutnya ditambahkan dengan Ibu Leli Agustina Guru kelas VI-A mengatakan bahwa:

Cara guru dalam berkomunikasi di dalam kelas tidak harus selalu baku, pada masa covid-19 guru menjelaskan materi dengan bahasa yang mudah dipahami peserta didik, dan jika ada soal yang kurang dipahami oleh murid, guru bisa menjelaskan kembali dengan cara pesan suara lewat *whatsapp*.⁵⁸

Kemudian Peneliti kembali mewawancarai murid kelas VI-A yaitu Indra dan Syafiq mengatakan bahwa:

Ya, saat guru memberi tugas kak, guru menerangkan dulu materi pelajarannya kak, kemudian kami kerjakan jadi kami mengerti soal yang ibu guru berikan.⁵⁹

Komunikasi ditunjukkan dengan sikap positif dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga peserta didik lebih aktif. Guru mendengarkan peserta didik yang berbicara. Agar dapat merefleksikan ungkapan perasaan siswa secara efektif, guru memberi tanggapan pada siswa sehingga pembelajaran menjadi dinamis.

⁵⁶ Siti Asruh Lubis, Guru Kelas IV-A, *Wawancara* di dalam Ruangan Kantor Guru di Sekolah Dasar Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara, Pada Tanggal 4- Oktober 2021.

⁵⁷ Andika Kelas IV-A, *Wawancara* di Kelas IV di dalam Ruangan Kelas IV di SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara, Pada Tanggal 11 Oktober 2021.

⁵⁸ Leli Agustina, Guru Kelas VI-A, *Wawancara* di dalam Ruangan Kelas VI-A di SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara, Pada Tanggal 5 Oktober 2021.

⁵⁹ Indra Syahputra kelas VI, *Wawancara* di Kelas VI di SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara, Pada Tanggal 12 Oktober 2021.

c. Penguasaan dan Antusiasme Materi Pelajaran

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti terhadap guru kelas V-B di SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara pada proses pembelajaran daring melalui *Whatsapp*, terlihat bahwa peserta didik mampu menggunakan media pembelajaran online seperti *Handphone*. Dan antusias dari guru memberi tugas kepada peserta didik cukup baik karena guru menjelaskan terlebih dahulu materi yang akan diberikan dan sebagian peserta didik merespon pelajaran dengan bertanya.⁶⁰ Lain halnya dengan kelas IV, proses pembelajaran daring kurang aktif di *Whatsaap* digunakan hanya untuk mengabsen atau mengecek kehadiran peserta didik saja dan membagikan soal pelajaran.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Rosmawar guru kelas IV-B mengatakan bahwa:

Pembelajaran daring dilaksanakan tatap muka 2 kali pertemuan dalam seminggu karena tidak semua murid memiliki *Handphone* serta banyak murid yang tidak paham dengan soal pelajaran yang diberikan oleh guru, sebagian murid tidak mengerjakan tugas sehingga dilaksanakan tatap muka agar peserta didik memahami pelajaran.⁶¹

Kemudian ditambahkan dengan Ibu Siti Asruh Lubis guru kelas IV-A mengatakan bahwa:

Antusias peserta didik dalam pembelajaran yang dilakukan dengan daring (dalam jaringan) sebagian peserta didik tidak suka karena sulit memahami tugas.⁶²

⁶⁰Hasil Observasi di Group *Whatsapp* di Kelas V-B SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara 15 Oktober 2021.

⁶¹ Rosmawar, Guru Kelas VI-B, *Wawancara* di dalam Ruangan Kelas VI-A di SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara, Pada Tanggal 5 Oktober 2021.

⁶² Siti Asruh Guru Kelas IV-A, *Wawancara* di dalam Ruangan Kantor Guru di Sekolah Dasar Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara, Pada Tanggal 4- Oktober 2021.

Selanjutnya peneliti melakukan observasi terhadap guru di SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara, terlihat bahwa guru memberikan penjelasan terhadap siswa dengan berinteraksi di kelas dalam proses belajar mengajar secara aktif sehingga menimbulkan antusias bagi guru suatu perasaan gembira.⁶³

d. Sikap Positif Terhadap Siswanya

Berdasarkan hasil observasi dalam pelaksanaan pembelajaran daring di SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara, kelas VI-A melalui *Whatsapp* terlihat guru sudah cukup fokus dan terbiasa melakukan pembelajaran secara daring.⁶⁴ Meskipun awalnya banyak dari guru yang mengeluhkan pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara daring karena siswa merasa bosan dan kurang bersemangat mengikuti pembelajaran. Karena siswa terbiasa melakukan pembelajaran tatap muka, namun seiring berjalannya waktu mereka sudah mulai terbiasa dan menikmati pelaksanaan pembelajaran secara daring. Untuk memperoleh data lebih mendalam mengenai pelaksanaan pembelajaran daring.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan Ibu Asnah Parisa Nasution guru' Kelas V-C mengatakan bahwa:

Ibu selalu memberikan motivasi kepada peserta didik untuk tetap semangat belajar dan tidak malas untuk mengerjakan tugas yang guru berikan, karena saat pembelajaran daring di lakukan, banyak peserta didik

⁶³Hasil Observasi guru kelas IV, V & VI di SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara, Pada Tanggal 27 September 2021.

⁶⁴ Hasil Observasi di Group *Whatsapp*, Pada Kelas VI-A di SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara, 8 Oktober 2021.

yang kurang serius belajarnya, jarang hadir ke sekolah, malas untuk belajar.⁶⁵

Berbeda dengan Syafiq murid kelas VI-A justru menyukai pembelajaran dilakukan secara online karena mereka merasa bebas bisa belajar kapan saja mereka mau. Berikut hasil wawancara dengan Nurianda, Murid kelas VI-A mengatakan bahwa :

Suka belajar Online kak, karena saya bisa belajar dari rumah. Dan bisa di temani ayah atau kakak jika belajar dilakukan secara online. Tapi kadang saya juga bosan ingin bertemu dengan teman-teman.⁶⁶ Selanjutnya hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Nurianda murid Kelas VI-A di SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara, Mengatakan Bahwa:

Saya senang belajar daring kak, karena waktu belajarnya bebas. Tapi terkadang saya ingin ke sekolah bertemu dengan teman-teman kak, karena kalau di rumah saya tidak bisa bermain dengan teman-teman.⁶⁷

Sikap positif terlihat dari guru yang cukup antusias, gembira ketika memberikan materi pelajaran dan peserta didik merespon dengan bertanya kemudian untuk peserta didik terlihat bahwa suka belajar karena bisa belajar dari rumah. Dengan ditemani keluarga walaupun muncul sikap bosan ingin bertemu dengan teman sekelasnya.

e. Pemberian Nilai yang Adil

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Leli Agustina guru Kelas VI-A di SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara mengatakan bahwa:

Dalam pembelajaran daring ini, untuk mengambil penilaian peserta didik saya lakukan dengan penugasan yang saya berikan dek, karena dengan adanya penugasan saya akan mengetahui apakah siswa paham dengan materi yang saya ajarkan. Tahapan penilaiannya bisa berupa penilaian pengetahuan dengan teknik penilaian tes tulis atau penugasan atau memberikan soal, dan untuk penilaian keterampilan siswa membuat kegiatan praktik (menggambar), sedangkan sikap saya ambil dari kegiatan

⁶⁵ Asnah Parisa Nasution, Guru Kelas V-C, *Wawancara* di dalam Ruang Kelas V-C di SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara, Pada Tanggal 4 Oktober 2021.

⁶⁶ Syafiq Faturahim Daulay, Kelas VI-A, *Wawancara* didalam Ruang Kelas VI di Sekolah Dasar Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Kecamatan padangsidempuan Tenggara, Pada Tanggal 11 Oktober 2021.

⁶⁷ Nurianda, Kelas VI-A, *Wawancara* di dalam Ruang Kelas V di Sd Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Kecamatan padangsidempuan Tenggara, Pada Tanggal 11 Okrober 2021.

pembiasaan yang dilakukan setiap pagi dan dikirimkan oleh peserta didik lewat *whatsapp*.⁶⁸

Tahap evaluasi terdiri dari penilaian kognitif, afektif, dan psikomotorik hal ini sesuai dengan hasil yang dilakukan pada pembelajaran daring sebagai berikut tercantum pada lampiran 10.

Selanjutnya wawancara dilakukan dengan Ibu Siti Asruh Lubis guru kelas IV-A mengatakan bahwa:

Kalau ada siswa yang tidak mengikuti pembelajaran daring tidak ada sanksi khusus, Ibu hanya bisa mengingatkan lewat tatap muka yang dilaksanakan di SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara seminggu 2 kali pertemuan seperti pada saat masa covid-19 untuk selalu hadir dan cara penilaian yang saya lakukan dengan melihat peserta didik antusias (semangat) saat belajar, keseriusan peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan.⁶⁹

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa penilaian dikatakan cukup berhasil karena peserta didik mampu memahami materi, terlihat dari peserta didik mampu mengerjakan dengan baik dan benar ditunjukkan dengan hasil penilaian yang dilakukan oleh Ibu Leli Agustina di lampiran semua siswa kelas VI-A meraih nilai baik. Sedangkan untuk penilaian afektif guru menggunakan penilaian pada pembiasaan yang dilakukan setiap pagi dan pada saat peserta didik mengabsen dan mengumpulkan tugas dengan tepat waktu. Penilaian psikomotorik tidak

⁶⁸Leli Agustina, Guru Kelas VI-A, *Wawancara* di dalam Ruang Kelas VI-A di SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara, Pada Tanggal 5 Oktober 2021.

⁶⁹Siti Asruh Lubis, Guru Kelas IV-A, *Wawancara* di dalam Ruang Kelas IV-B di SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara, Pada Tanggal 4 Oktober 2021.

setiap kali dilakukan karena harus disesuaikan dengan penilaian materi pembelajaran.⁷⁰

Berdasarkan pemaparan diatas bahwa penilaian yang dilakukan pada pembelajaran daring yaitu guru melakukan penilaian setiap selesai pembelajaran dengan memberikan soal berupa penugasan yang dilakukan seperti menyelesaikan tugas yang ada pada buku atau memberikan soal. Dalam pembelajaran daring penilaian tetap dilakukan pada tiga ranah yaitu penilaian kognitif, afektif, serta psikomotrik. Dalam hal ini melakukan penilaian guru harus disesuaikan dengan materi yang disampaikan.

f. Keluwesan dalam Pendekatan Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi dalam pelaksanaan pembelajaran daring terlihat guru menggunakan pendekatan *Teacher Centered Approach* dimana guru menjadi subjek utama dalam proses pembelajaran dengan memberikan motivasi untuk semangat belajar kepada peserta didik.⁷¹ Karena dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini peserta didik sangat membutuhkan motivasi serta dorongan agar tetap semangat belajar.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Asnah Parisa Nasution Guru Kelas V-C di Sd Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara mengatakan bahwa:

Dalam proses pembelajaran daring ini ibu selalu memberikan motivasi kepada para peserta didik untuk tetap semangat belajar. Meskipun secara daring, ibu juga memberikan reward bagi siswa yang rajin dan disiplin selama proses pembelajaran daring sehingga mereka akan lebih antusias dalam proses pembelajaran, pendekatan itulah biasanya

⁷⁰Hasil Observasi, Tabel Daftar Penilaian Siswa Kelas VI-A di SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara, Pada Tanggal 8 Oktober 2021.

⁷¹Hasil Observasi guru, di SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara, Pada Tanggal 27 September 2021.

ibu lakukan dalam proses pembelajaran daring. Akan tetapi terkadang mereka ada yang tidak fokus sehingga ibu tegur untuk kembali memperhatikan ketika ibu menjelaskan materi.⁷²

g. Hasil Belajar Siswa yang Baik

Berdasarkan hasil observasi dalam pelaksanaan pembelajaran Daring pada saat tatap muka guru mengevaluasi kembali pembelajaran sebelumnya dengan bertanya kepada murid, serta melakukan penilaian. Peneliti juga melihat daftar nilai peserta didik kelas V & VI dengan selang waktu berbeda, penilaian pembelajaran saat daring terlihat cukup bagus, walau ada sebagian murid kurang memuaskan dikarenakan tidak mengikuti pembelajaran dan tidak mengirimkan tugas yang diberikan guru.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Sari Buna guru kelas V-B di SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara mengatakan bahwa:

Selesai pelajaran saya tidak lupa untuk mengevaluasi yakni mengulang pelajaran dengan memberi pertanyaan kepada murid, kemudian saya melakukan penilaian agar saya mengetahui hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan.⁷³

Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang baik, berikut daftar nilai harian selama pembelajaran daring di kelas V & VI tercantum pada lampiran 10.

⁷² Asnah Parisa Nasution, Guru Kelas V-C, *Wawancara* di dalam Ruang Kelas V-C di SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara, Pada Tanggal 4 Oktober 2021.

⁷³ Sari Buna, Guru Kelas V-B, *Wawancara* di dalam Ruang Kelas V-B di SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara, Pada Tanggal 4 Oktober 2021.

C. Analisis Hasil Penelitian

Dalam pembelajaran daring pada masa Covid-19 di SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoli Kecamatan Padangsidempuan Tenggara sudah terlaksana dengan efektif. Dalam pembelajaran daring guru selalu membuat perencanaan pembelajaran dengan membuat RPP daring dengan melihat internet dan berdiskusi dengan guru lain, RPP daring yang dibuat guru terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Selain itu guru selalu mempersiapkan bahan ajar dengan mempelajari kembali materi yang akan diajarkan, hal itu dilakukan agar guru dapat menguasai materi pembelajaran dengan sempurna. Selain materi pelajaran. Perencanaan pembelajaran merupakan komponen paling penting dalam proses pembelajaran, dengan adanya perencanaan yang baik maka proses pembelajaran akan menjadi lebih terarah dan sistematis. Menurut Majid perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan bahan ajar, menggunakan media, menggunakan pendekatan dan metode pembelajaran, serta mengevaluasi dalam kurun waktu tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.⁷⁴

Selanjutnya pelaksanaan pembelajaran daring dilaksanakan dengan menggunakan aplikasi *Whatsapp*. *Whatsapp* digunakan untuk berkomunikasi dengan peserta didik dan orang tua mengenai pelaksanaan pembelajaran daring, selain itu guru juga mengirimkan informasi mengenai pembelajaran daring melalui *Whatsapp*.

⁷⁴Abdul, Majid, *n Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Kompetensi Guru*. (Bandung:PT Remaja Rosda Karya, 2011) , hlm.17.

Selanjutnya dalam pelaksanaan pembelajaran daring metode yang digunakan guru merupakan metode ceramah dan penugasan. Metode ceramah dirasa paling efektif untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Metode ceramah adalah metode penyampaian pelajaran atau materi dengan penuturan lisan secara langsung maupun perantara untuk mencapai indikator atau tujuan pembelajaran yang diinginkan.⁷⁵ Selain itu metode penugasan merupakan metode yang sering digunakan guru yaitu dengan memberikan tugas kepada peserta didik, hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan. Metode penugasan adalah metode pengajaran yang dengan pemberian tugas pada peserta didik agar melakukan kegiatan belajar untuk dapat dipertanggung jawabkan dalam rentang waktu yang telah ditentukan.⁷⁶

Dalam pelaksanaan pembelajaran daring kesiapan peserta didik sudah cukup baik, mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam pembelajaran daring seperti buku, pensil, *Handphone* yang dibantu oleh orang tua mereka dalam mempersiapkan semuanya. Begitu juga dengan guru yang telah melakukan persiapan dalam pembelajaran daring. Menurut Sopian mengemukakan bahwa guru dalam melaksanakan tugasnya harus memiliki seperangkat kemampuan di bidang yang akan disampaikan serta harus memiliki penguasaan materi agar mudah diterima peserta didik yang meliputi kemampuan mengawasi,

⁷⁵Tambak, Syahraini, *Pendidikan Agama Islam konsep Metode Pembelajaran*. (Yogyakarta: Rako Jambusari, 2014), hlm. 378.

⁷⁶ Suparti, "Penggunaan Metode Penugasan Atau Resitasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III Dalam Memahami Konsep Mengenal Pecahan Sederhana. Pedagogik" *Jurnal*, Volume. 3, No. 1, Februari 2014, hlm 58-59.

Proses pembelajaran yang dilakukan di SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara sudah cukup efektif, hal ini di dukung oleh hasil penelitian berupa fakta dilapangan yang menunjukkan adanya Perangkat Pembelajaran yang disusun oleh masing masing guru mata pelajaran dengan standar kurikulum berbasis kurikulu 2013 serta tujuh indikator terkait pembelajaran efektif.

Kegiatan pengorganisasian pembelajaran bagi tiap guru dalam institusi sekolah dimaksudkan untuk siapa yang melaksanakan tugas sesuai prinsip pengorganisasian, dengan membagi tanggung jawab setiap personel sekolah dengan jelas sesuai dengan bidang, wewenang, mata pelajaran, dan tanggung jawabnya. Dalam hal ini Gorton mengemukakan pengorganisasian adalah terbaginya tugas kedalam berbagai unsur organisasi, dengan kata lain pengorganisasian yang efektif adalah membagi habis dan menstrukturkan tugas kedalam sub-sub atau komponen-komponen organisasi. Sedangkan Menurut Oteng Sutisno mengemukakan bahwa pengorganisasian sebagai kegiatan menyusun stuktur dan membentuk hubungan-hubungan agar di peroleh kesesuaian dalam usaha mencapai tujuan bersama.⁷⁷

Komunikasi yang efektif proses pendidikan terjadi di sekolah antara guru dan murid pada dasarnya merupakan bentuk komunikasi. Komunikasi yang terjadi di dalam kelas bisa dilakukan secara generalis (umum) ataupun secara antar personal. Manusia antara yang satu dengan yang lainnya selalu mengadakan hubungan dan kerjasama untuk saling memenuhi kebutuhan

⁷⁷ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 131-143.

masing-masing sebagaimana dikemukakan oleh rahmat yang mengatakan bahwa komunikasi selalu hadir dalam bidang kehidupan manusia, karena faktor yang sangat penting dalam menumbuhkan hubungan antara manusia. Melalui komunikasi manusia dapat mengadakan tukar menukar pengetahuan dan pengembangan kerjasama.⁷⁸

Dari paparan data sebelumnya, analisis tentang efektivitas pembelajaran daring di SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara dapat dipaparkan bahwa Efektivitas pembelajaran adalah ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antar siswa maupun antara siswa dengan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁷⁹ Efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, respon siswa terhadap pembelajaran dan penguasaan konsep siswa. Untuk mencapai suatu konsep pembelajaran yang efektif dan efisien perlu adanya hubungan timbal balik antara siswa dan guru untuk mencapai suatu tujuan secara bersama, penilaian bukan sekedar untuk mengetahui pencapaian hasil belajar peserta didik. Penilaian dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam proses belajar. Selama ini, seringkali penilaian cenderung dilakukan hanya untuk mengukur hasil belajar peserta didik. Sehingga, penilaian diposisikan seolah-olah kegiatan terpisah dari proses pembelajaran. Penilaian seharusnya dilaksanakan melalui tiga pendekatan, yaitu *assesment of learning* (penilaian akhir pembelajaran), *assessment for learning* (penilaian untuk pembelajaran), dan *assessment as*

⁷⁸ Liliwari, Alo, *Komunikasi Antar Pribadi* (Bandung: Citra Aditya Bakti, 1997), hlm. 54.

⁷⁹ Rohmawati, A., "Efektivitas Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan Usia Dini*,... hlm 7.m

learning (penilaian sebagai pembelajaran).⁸⁰ selain itu juga harus disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekolah, sarana dan prasarana, serta media pembelajaran yang dibutuhkan untuk membantu tercapainya seluruh aspek perkembangan siswa. Efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari aktivitas siswa selama pembelajaran daring berlangsung, respon siswa terhadap pembelajaran dan penugasan konsep siswa. Untuk mencapai konsep pembelajaran yang efektif dan efisien perlu adanya hubungan timbal balik antara siswa dan guru untuk mencapai suatu tujuan secara bersama, selain itu juga harus disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekolah, sarana dan prasarana, serta media pembelajaran yang dibutuhkan untuk membantu tercapainya seluruh aspek perkembangan siswa.

Pada pelaksanaan pembelajaran daring yang telah dilaksanakan, ada hal-hal yang harus ditingkatkan pada pelaksanaan pembelajaran daring, yaitu Peningkatan kreativitas guru. Di era seperti ini guru dituntut untuk lebih kreatif, terlebih dalam menggunakan media, metode, atau strategi pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring, guru dapat membuat media pembelajaran yang memudahkan siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru. Dan memperhatikan, wilayah sekolah merupakan zona aman atau zona hijau, tetap mematuhi protokol kesehatan, dan benar-benar mendapatkan ijin dari berbagai pihak. Dengan melakukan pembelajaran tatap muka dua kali selama satu minggu dapat dimanfaatkan oleh guru untuk

⁸⁰ Wiwik Setiawati, dkk, *Modul Belajar Mandiri, Penilaian Berorientasi Higher Order Thinking Skills* (Jakarta: Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, 2021), hlm. 146.

mengevaluasi siswa, agar guru mengetahui perkembangan siswa selama melakukan pembelajaran daring.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Efendidalam Putra, mengemukakan kekurangan penggunaan pembelajaran daring antara lain:

- 1) Interaksi secara tatap muka yang terjadi antara peserta didik dengan pengajar atau antara peserta didik dengan peserta didik menjadi minim.
- 2) Pembelajaran yang dilakukan lebih cenderung ke pelatihan bukan pendidikan.
- 3) Aspek bisnis atau komersial menjadi lebih berkembang dibandingkan aspek sosial dan akademik.
- 4) Pengajar dituntut lebih menguasai teknik pembelajaran dengan menggunakan teknologi, informasi dan komunikasi (TIK)
- 5) Belum meratanya fasilitas internet yang tersedia di tempat yang bermasalah dengan listrik, telepon dan komputer.
- 6) Sumber daya manusia yang memiliki keahlian untuk mengoperasikan komputer masih kurang
- 7) Bahasa komputer yang belum dikuasai
- 8) Perasaan terisolasi dapat terjadi pada peserta didik
- 9) Terjadinya variasi kualitas dan akurasi informasi oleh sebab itu diperlukan panduan pada saat menjawab pertanyaan.
- 10) Kesulitan mengakses grafik, gambar dan video karena peralatan yang dipakai tidak mendukung sehingga menyebabkan peserta didik menjadi frustrasi.⁸¹

D. Keterbatasan Hasil Penelitian

Seluruh rangkaian penelitian telah dilaksanakan sesuai dengan langkahlangkah yang ditetapkan dalam metodologi penelitian, hal ini dimaksudkan agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis.

⁸¹ Ameli, A., Hasanah, U., Rahman, H., & Putra, A. M, “ Analisis Keefktifan Pembelajaran *Online* di Masa Pandemi Covid-19,” *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Volume , No.1 , hlm.28-37.

Namun untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian sangat sulit karena berbagai keterbatasan. Adapun Keterbatasan penelitian yang dilaksanakan di SD Negeri 200515 Padangsidimpun antara lain :

1. Siswa belum terbiasa dengan pembelajaran daring, karena siswa lebih sering mendapatkan pembelajaran dengan guru secara langsung memberikan materi secara keseluruhan dengan tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar menemukan sendiri referensi yang dibutuhkan dengan memberikan suatu masalah yang berkaitan dengan dunia nyata dan materi tersebut.
2. Adanya keterbatasan dalam waktu dan tempat dikarenakan oleh penerapan *social distancing* yang bertujuan untuk mencegah perluasan wabah Covid-19.
3. Keterbatasan dalam pemahaman pembelajaran dengan sistem daring, sehingga belum secara maksimal untuk mengungkapkan permasalahan yang ada dalam penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penelitian mengenai efektivitas pembelajaran dengan sistem daring di SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara Pada saat masa Covid-19 sudah cukup efektif, Hal ini dapat dilihat dari tujuh indikator pembelajaran efektif guru mampu mengelola pembelajara, menyampaikan materi dengan bahasa yang mudah dimengerti sesuai situasi kondisi, peserta didik menjadi lebih aktif, guru mampu menggunakan pembelajaran online. Hanya sebagian kecil yang tidak suka pembelajaran daring karena kesulitan memahami tugas dan tidak bisa bertemu dengan teman-teman lainnya. Guru memberikan penilaian sesuai dengan yang dikerjakan. Serta mengevaluasi kembali pembelajaran sebelumnya dengan bertanya kepada murid, serta melakukan penilain secara langsung.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Bagi siswa diharapkan dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran seperti yang diharapkan guru pada saat proses belajar mengajar berlangsung,

hal ini bertujuan agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan lancar, efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

2. Bagi Guru

Bagi guru diharapkan mampu meningkatkan kemampuannya dalam proses pembelajaran dengan sistem daring. Dan juga dalam mengelola materi secara kreatif dalam hal menggunakan komponen pembelajaran lainnya yang kreatif dan inovatif sehingga lebih memaksimalkan dalam proses pembelajaran.

3. Bagi Sekolah

Bagi sekolah diharapkan dapat meningkatkan kualitas mengenai efektivitas pembelajaran dengan sistem daring yang dilaksanakan. Agar dapat mendukung siswa dalam meningkatkan motivasi, proses, dan hasil belajar.

4. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat mengembangkan dan memberikan inovasi lain terhadap pembelajaran dengan sistem daring. Terutama dalam penggunaannya terkait kajian lain mengenai pembelajaran dengan sistem daring.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Kompetensi Guru*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2011.
- Afifatuh, Rohmawati, "Éfektivitas Pembelajaran" *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Volume 9, No. 1, April 2015.
- Ahmad, Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2013.
- Anas, Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta; Raja Grafindo Persada, 2004.
- Asfi, Manzilati, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Paradigma, Metode, dan Aplikasi*, Malang: UP Press, 2017.
- Asis, Saefuddin, Ika Berdiati, *Pembelajaran Efektif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Baeni Ahmad Saebani, Abdul Hamid, *Ilmu Akhlak*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2012.
- Dendy, Sugono, *Kamus Bahasa Indonesia: Edisi Keempat*, Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
- Djoko Santoso, dkk. " Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Rangkaian Listrik Melalui Pembelajaran Kooperatif Teknik STDA Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika FT UNY," *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*, Volume 16, No. 2, Oktober 2007.
- Dyah, Purnama sari & Panggung Sutapa, "Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Dengan Daring Selam Pandemi Covid-19 Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK)," *Jurnal Prosiding* , Volume , 2 No. 1, 2020.
- Dora, Amalia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring: Edisi kelima*, Jakarta: Pengembangan KBBI Daring, 2016.
- Fuad, Ihsan, *Dasar Dasar Kependidikan (Komponen MKDK)*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Hamzah B. Uno, Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran, Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Menarik* Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

- Kartika, Adhe Rinakit, "Model Pembelajaran Daring", *Journal of Early Childhood Care and Education*, Volume 1, No. 1 April 2018.
- Kartika, Rismawati, "Pengaruh Perhatian Orang Tua Dalam Kegiatan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Di Daerah Binaan III Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan", *Skripsi* Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2015.
- Latjuba, Sofyana & Abdul Rozaq, "Pembelajaran Daring Kombinasi Whatsapp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika", *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika*", Volume 8, Nomor 1, ! Maret 2019.
- Made, Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- Mega, Berliana Yolandasari, "Efektivitas Pembelajaran Daring Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II A MI Unggulan Miftahul Huna Tumang Cepego Boyolali", *Skripsi* Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2020.
- Mel, Silberman, *Active Learning : 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Yappendis, 2002.
- Muhammad, Iqbal Hasan *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Jakarta: Ghalia Indonesia 2002.
- Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Nana, Sudjana & Ahmad Rivai, *Teknologi Pengajaran*, Jakarta: Sinar Baru Algensindo, 2003.
- Nailul, Mona, "Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek *Contagious* Kasus Penyebaran Virus Corona di Indonesia," *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, Volume 2, No. 2, Januari-Juni 2020.
- Nurdin, & Laode Anhusadar, "Efektivitas Pembelajaran Online Pendidikan PAUD di Tengah pandemi Covid 19", *Jurnal Obsesi*, Volume 5, No 1, 2021.
- Pane, Aprida & Muhammad Darwis Dasopang, "Belajar dan Pembelajaran", *Fitrah Jurnal kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, Volume 03, No 02, Desember 2017.

- Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan pengembangan*, Bandung: Citapustaka Media, 2016.
- Sarwono, Jonathan, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2006.
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta. 2008.
- Suharsimi, Arikunto & Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Aditya Media bekerjasama dengan FIP UNY, 2009.
- Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran CoronaVirus Disease (Covid-19)*, Jakarta: 2020.
- Suparti, “Penggunaan Metode Penguasaan atau Resitasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III dalam Memahami Konsep Mengenal Pecahan Sederhana Pedagogik
- Syaiful, Sagala, *konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Tambak, Syahrini, *Pendidikan Agama Islam Konsep Metode Pembelajaran*, Yogyakarta: Rako Jambusari, 2014.
- Tian, Belawati, *Pembelajaran Online*, Universitas Terbuka Kementrian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, 2019.
- Tim Pengembang MKDP, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Press, 2011.
- Yasin, Sulchan, *Kamus Pintar Bahasa Indonesia*, Surabaya: Amanah, 1995.
- Yusuf, Bilfaqih, *ESENSI PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN DARING, Panduan Berstandar Pengembangan Pembelajaran Daring untuk Pendidikan dan Pelatihan*, 1 Yogyakarta: Deepublish, Agustus 2015.
- Zakiah, Darajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

Lampiran 2

**LEMBAR OBSERVASI GURU TENTANG EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN
DARING PADA MASA COVID-19 DI SD NEGERI 200515 PERUMNAS
PIJORKOLING KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN TENGGARA**

INDIKATOR/ ASPEK YANG DIAMATI	Keterangan
a. Pengorganisasian materi yang baik	<ul style="list-style-type: none">• Guru menyusun bahan ajar berupa RPP Daring• Guru menggunakan RPP daring• Guru menjelaskan materi pelajaran sesuai dengan prosedur yang ditulis dalam RPP• Guru terlihat melakukan kegiatan pembelajaran yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup
b. Komunikasi yang efektif	<ul style="list-style-type: none">• Guru terlihat menjelaskan materi pelajaran cukup jelas• Bahasa yang digunakan ialah bahasa Indonesia
c. Penguasaan dan antusiasme materi pelajaran	<ul style="list-style-type: none">• terlihat bahwa guru memberikan penjelesan terhadap siswa dengan berinteraksi di kelas dalam proses belajar mengajar secara aktif sehingga menimbulkan antusias bagi guru suatu perasaan gembira
d. Sikap positif terhadap siswanya	<ul style="list-style-type: none">• Guru terlihat selalu memberi perhatian, motivasi kepada peserta didik agar semangat belajar pada saat masa covid-19

<p>e. Pemberian nilai yang adil</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan penilaian sesuai kriteria penilaian sikap spritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan • Guru terlihat menanyakan kepada peserta didik tentang apa yang sudah dijelaskan untuk mengukur sampai mana pemahaman peserta didik.
<p>f. Keluwesan dalam pendekatan pembelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menggunakan metode ceramah saat mengajar • Guru memberi reward kepada peserta didik agar selalu semangat belajar
<p>g. Hasil belajar siswa yang baik</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru terlihat mengevaluasi peserta didik dan memberi penilaian untuk mengukur sampai mana pemahaman peserta didik.

Lampiran 3

**LEMBAR OBSERVASI SISWA TENTANG EFEKTIVITAS
PEMBELAJARAN DARING PADA MASA COVID-19 DI SD NEGERI 200515
PERUMNAS PIJORKOLING KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN
TENGGERA**

No	Efektivitas Pembelajaran Daring Pada Masa Covid 19	
1	Indikator	Pertanyaan
	a) Pengorganisasian Materi yang Baik	a.1 Bagaimana cara Bapak/Ibu menyiapkan materi pembelajaran saat masa covid-19? a.2 Apakah Bapak/Ibu guru menggunakan bahan ajar saat mengajar? a.3 Susunan materi yang akan diajarkan Bapak/Ibu guru apakah sistematis? a.4 Apakah materi pelajaran terkait prosedur di RPP?
	b) Komunikasi yang Efektif	b.1 Apakah pembelajaran daring terbukti efektif pada saat masa covid? b.2 Apakah Bapak/Ibu guru dapat leluasa berkomunikasi ketika pembelajaran daring? b.3 Bagaimana bapak/ibu melaksanakan pembelajaran daring yang lebih komunikatif dan efektif? b.4 Apakah peserta didik paham, dengan Bapak/Ibu dalam menyampaikan materi pelajaran?
	c) Penguasaan dan Antusiaseme Terhadap Materi Pelajaran	c.1 Apakah peserta didik banyak mengajukan pertanyaan? c.2 Apakah semua murid dikelas banyak yg mengirimkan tugas pelajaran? c.3 Apakah Bapak/Ibu mengulang materi pelajaran saat pembelajaran berakhir?

	<p>d) Sikap Positif Terhadap Siswanya</p>	<p>d.1 Sikap apa saja yang Bapak/Ibu berikan agar anak-anak bisa mengikuti materi pembelajaran dengan baik?</p> <p>d.2 Apakah peserta didik memperhatikan pelajaran Bapak/Ibu guru saat pembelajaran berlangsung?</p> <p>d.3 Bagaimana cara Bapak/ibu guru memberikan materi agar murid mengikuti pembelajaran?</p> <p>d.4 Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu guru terhadap siswa dalam mengikuti pembelajaran daring?</p>
	<p>e) Pemberian Nilai Yang Adil</p>	<p>e.1 Bagaimana Bapak/Ibu melakukan penilaian kepada peserta didik di saat situasi pandemi covid-19?</p>
	<p>f) Keluwesan dalam Pendekatan Pembelajaran</p>	<p>f.1 Pendekatan apa saja yang Bapak/Ibu lakukan/berikan saat pembelajaran daring?</p>
	<p>g) Hasil Belajar Siswa yang Baik</p>	<p>g.1 Menurut Bapak/Ibu guru, apakah pembelajaran daring yang dilaksanakan sudah baik?</p> <p>g.2 Apakah Bapak/Ibu guru mengulang materi pembelajaran di akhir pelajaran?</p>

Lampiran 4

**PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU TENTANG EFEKTIVITAS
PEMBELAJARAN DARING PADA MASA COVID-19 DI SD NEGERI 200515
PERUMNAS PIJORKOLING KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN TENGGARA**

No	Efektivitas Pembelajaran Daring Pada Masa Covid 19	
1	Indikator	Pertanyaan
	f) Pengorganisasian Materi yang Baik	a.1 Bagaimana cara Bapak/Ibu menyiapkan materi pembelajaran saat masa covid-19? a.2 Apakah Bapak/Ibu guru menggunakan bahan ajar saat mengajar? a.3 Susunan materi yang akan diajarkan Bapak/Ibu guru apakah sistematis? a.4 Apakah materi pelajaran terkait prosedur di RPP?
	g) Komunikasi yang Efektif	b.1 Apakah pembelajaran daring terbukti efektif pada saat masa covid? b.2 Apakah Bapak/Ibu guru dapat leluasa berkomunikasi ketika pembelajaran daring? b.3 Bagaimana bapak/ibu melaksanakan pembelajaran daring yang lebih komunikatif dan efektif? b.4 Apakah peserta didik paham, dengan Bapak/Ibu dalam menyampaikan materi pelajaran?
	h) Penguasaan dan Antusiaseme Terhadap Materi Pelajaran	c.1 Apakah peserta didik banyak mengajukan pertanyaan? c.2 Apakah semua murid dikelas banyak yg mengirimkan tugas pelajaran? c.3 Apakah Bapak/Ibu mengulang materi pelajaran saat pembelajaran berakhir?

	<p>i) Sikap Positif Terhadap Siswanya</p>	<p>d.1 Sikap apa saja yang Bapak/Ibu berikan agar anak-anak bisa mengikuti materi pembelajaran dengan baik?</p> <p>d.2 Apakah peserta didik memperhatikan pelajaran Bapak/Ibu guru saat pembelajaran berlangsung?</p> <p>d.3 Bagaimana cara Bapak/ibu guru memberikan materi agar murid mengikuti pembelajaran?</p> <p>d.4 Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu guru terhadap siswa dalam mengikuti pembelajaran daring?</p>
	<p>j) Pemberian Nilai Yang Adil</p>	<p>e.1 Bagaimana Bapak/Ibu melakukan penilaian kepada peserta didik di saat situasi pandemi covid-19?</p>
	<p>f) Keluwesan dalam Pendekatan Pembelajaran</p>	<p>f.1 Pendekatan apa saja yang Bapak/Ibu lakukan/berikan saat pembelajaran daring?</p>
	<p>h) Hasil Belajar Siswa yang Baik</p>	<p>g.1 Menurut Bapak/Ibu guru, apakah pembelajaran daring yang dilaksanakan sudah baik?</p> <p>g.2 Apakah Bapak/Ibu guru mengulang materi pembelajaran di akhir pelajaran?</p>

Lampiran 6

**PEDOMAN WAWANCARA SISWA TENTANG EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN
DARING PADA MASA COVID-19 DI SD NEGERI 200515 PERUMNAS
PIJORKOLING KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN TENGGARA**

No	Efektivitas Pembelajaran daring Pada masa Covid 19	
1	Indikator	Pertanyaan
	a) Pengorganisasian Materi yang Baik	a.1 Guru adik, ada tidak mengucapkan salam, berdoa sebelum pelajaran dimulai? a.2 Apakah guru adik, menerangkan materi pembelajaran sebelum memberi tugas? a.3 Apakah guru adik ada mengulang kembali pelajaran setelah berakhirnya pembelajaran?
	b) Komunikasi yang Efektif	b.1 Menurut adik, lebih puas tidak belajar daring lewat hp? b.2 lebih puas mana belajarnya dari hp atau tatap muka di dalam kelas?
	c) Penguasaan dan Antusiasme Terhadap Materi Pelajaran	c.1 Adik paham tidak materi yang guru berikan? c.2 Apakah adik bisa saat belajar menggunakan <i>whatsapp</i> di hp? c.3 Apakah adik senang tidak belajar daring lewat hp? c.3 Apakah adik ada bertanya kepada guru mengenai materi yang kurang dipahami?
	d) Sikap Positif Terhadap Siswanya	d.1 Apakah Adik senang adanya pembelajaran daring ini? d.2 Adik, lebih senang yang mana pembelajaran tatap muka atau pembelajaran daring dengan menggunakan hp?
	e) Pemberian Nilai yang Adil	e.1 Apakah adik, mengerjakan tugas harian yang guru berikan? e.2 tugasnya sulit atau tidak?

		e.3 Berapa nilai ulangan harian adik? e.4 Apakah Nilai ulangan adik bagus/tidak saat adanya pembelajaran daring?
f)	Keluwesannya dalam Pendekatan Pembelajaran	f.1 Bagaimana guru adik, menerangkan materi pembelajaran saat masa covid, sulit atau tidak? f.2 apakah sebelum pembelajaran berlangsung, guru adik, ada atau tidak memberikan tugas rumah (PR)? f.3 Adik, enak tidak guru memberikan banyak tugas?
g)	Hasil Belajar Siswa yang Baik	g.1 Bagaimana nilai pelajaran adik selama ini saat adanya penerapan pembelajaran daring, bagus atau tidak?

Lampiran 8

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU TENTANG EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING PADA MASA COVID-19 DI SD NEGERI 200515 PERUMNAS PIJORKOLING KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN TENGGARA

Nama Guru : Siti Asruh Lubis
Peran di Sekolah : Guru kelas IV-A
Hari/Tanggal : Senin/4-Oktober
Tempat : Kantor Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	a.1 Bagaimana cara Ibu menyiapkan materi pembelajaran saat pandemi covid-19?	saya menyiapkan materi saat pembelajaran daring ini sedikit berbeda, dikarenakan situasi yang tanpa tatap muka. Jadi materi tidak bisa dijelaskan secara luas. untuk persiapan pembelajaran daring, pertama guru harus menentukan tujuan yang kan dicapai dalam pembelajaran, kemudian materi yang akan disampaikan kepada peserta didik sesuai dengan rumusan yang ada di RPP, membuat bahan ajar berupa gambar dan membuat penugasaan yang disesuaikan dengan materi
	a.2 Apakah Bapak/Ibu guru menggunakan bahan ajar saat mengajar?	Ya, saya menggunakan bahan ajar seperti RPP, Buku Tematik
	a.3 Susunan materi yang akan diajarkan Bapak/Ibu guru apakah sistematis?	Ya sistematis
	a.4 Apakah materi pelajaran terkait prosedur di RPP?	Ya, sesuai dengan RPP
2.	b.1 Apakah Pembelajaran daring terbukti efektif saat pandemi covid-19?	Tidak, karena banyak dari siswa yang belum punya hp android, sehingga menurut saya kurang.
	b.2 Apakah peserta didik paham, dengan Bapak/Ibu dalam menyampaikan materi pelajaran?	Ya, Paham
	b.3 Apakah Bapak/Ibu guru dapat	Ya, tidak juga

	Leluasa berkomunikasi saat pembelajaran daring melalui hp?	
3.	<p>c.1 Apakah peserta didik banyak mengajukan pertanyaan?</p> <p>c.2 Apakah semua murid dikelas banyak yg mengirimkan tugas pelajaran?</p> <p>c.3 Apakah Bapak/Ibu mengulang materi pelajaran saat pembelajaran berakhir?</p>	<p>Antusias peserta didik dalam pembelajaran yang dilakukan dengan daring (dalam jaringan) sebagian peserta didik tidak suka karena sulit memahami tugas</p>
4.	<p>d.1 Sikap apa saja yang Bapak/Ibu berikan agar anak-anak bisa mengikuti materi pembelajaran dengan baik?</p> <p>d.2 Apakah peserta didik memperhatikan pelajaran Bapak/Ibu guru saat pembelajaran berlangsung?</p> <p>d.3 Bagaimana cara Bapak/ibu guru memberikan materi agar murid mengikuti pembelajaran?</p> <p>d.4 Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu guru terhadap siswa dalam mengikuti pembelajaran daring?</p>	<p>Ya. perhatian untuk tetap semangat belajar walau dalam kondisi masa covid-19</p> <p>Ya. memperhatikan</p> <p>Dengan memberi arahan terlebih dahulu kepada murid agar fokus memperhatikan apa yang ibu guru jelaskan sehingga nantinya murid bisa mengerti</p>
5.	e.1 Bagaimana Bapak/Ibu melakukan penilaian kepada peserta didik di saat situasi pandemi covid-19?	<p>Dari murid mengerjakan tugas dengan baik dan tepat waktu dan juga kehadiran murid tiap harinya saat di group wa maupun tatap muka di dalam kelas</p> <p>kalau ada siswa yang tidak mengikuti pembelajaran daring tidak ada sanksi khusus, Ibu hanya bisa mengingatkan lewat tatap muka yang dilaksanakan di SD</p>
6.	f.1 Pendekatan apa saja yang Bapak/Ibu lakukan/berikan saat pembelajaran daring?	Saya menggunakan metode ceramah
7.	<p>g.1 Menurut Bapak/Ibu guru, apakah pembelajaran daring yang dilaksanakan sudah baik?</p> <p>g.2 Apakah Bapak/Ibu guru mengulang materi pembelajaran di akhir pelajaran?</p>	<p>Belum, masih banyak kurangnya</p> <p>Iya</p>

**HASIL WAWANCARA DENGAN GURU TENTANG EFEKTIVITAS
PEMBELAJARAN DARING PADA MASA COVID-19 DI SD NEGERI 200515
PERUMNAS PIJORKOLING KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN
TENGGERA**

Nama Guru : Rosmawar
Peran di Sekolah : Guru kelas IV-B
Hari/Tanggal : Senin/5-Oktober
Tempat : Ruang kelas IV-B

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	<p>a.1 Bagaimana cara Ibu menyiapkan materi pembelajaran saat pandemi covid-19?</p> <p>a.2 Apakah Bapak/Ibu guru menggunakan bahan ajar saat mengajar?</p> <p>a.3 Susunan materi yang akan diajarkan Bapak/Ibu guru apakah sistematis?</p> <p>a.4 Apakah materi pelajaran terkait prosedur di RPP?</p>	<p>Saya menyiapkannya sesuai dengan RPP yang saya buat</p> <p>Ya, saya menggunakannya</p> <p>Ya</p> <p>Ya</p>
2.	<p>b.1 Apakah Pembelajaran daring terbukti efektif saat pandemi covid-19?</p> <p>b.2 Apakah peserta didik paham, dengan Bapak/Ibu dalam menyampaikan materi pelajaran?</p> <p>b.3 Apakah Bapak/Ibu guru dapat Leluasa berkomunikasi saat pembelajaran daring melalui hp?</p>	<p>Kurang, pembelajaran daring dilaksanakan tatap muka 2 kali pertemuan dalam seminggu karena tidak semua murid memiliki <i>Handphone</i> serta banyak murid yang tidak paham dengan soal pelajaran yang diberikan</p> <p>Ada sebagian paham, ada sebagian tidak paham</p> <p>Kurang, karena ada satu atau dua orang murid yang perlu perhatian khusus, sehingga saya memberi tugas sedikit lebih mudah dibandingkan temen-temannya.</p>
3.	c.1 Apakah peserta didik banyak mengajukan pertanyaan?	Tidak , karena pembelajaran daring dilaksanakan tatap muka 2 kali pertemuan dalam seminggu karena tidak semua murid memiliki

	<p>c.2 Apakah semua murid dikelas banyak yg mengirimkan tugas pelajaran?</p> <p>c.3 Apakah Bapak/Ibu mengulang materi pelajaran saat pembelajaran berakhir?</p>	<p><i>Handphone</i> serta banyak murid yang tidak paham dengan soal pelajaran yang diberikan oleh guru,</p> <p>sebagian murid ada yang tidak mengerjakan tugas sehingga dilaksanakan tatap muka agar peserta didik memahami pelajaran</p> <p>Ya.</p>
4.	<p>d.1 Sikap apa saja yang Bapak/Ibu berikan agar anak-anak bisa mengikuti materi pembelajaran dengan baik?</p> <p>d.2 Apakah peserta didik memperhatikan pelajaran Bapak/Ibu guru saat pembelajaran berlangsung?</p> <p>d.3 Bagaimana cara Bapak/ibu guru memberikan materi agar murid mengikuti pembelajaran?</p> <p>d.4 Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu guru terhadap siswa dalam mengikuti pembelajaran daring?</p>	<p>Ya, itu perhatian, sangat perlu agar murid lebih semangat belajar, mengingatkan tugas agar selalu dikerjakan</p> <p>Ya, memperhatikan</p> <p>Dengan memberi arahan di awal saat sebelum memulai pelajaran</p> <p>Cukup antusias mereka merespon walaupun ada beberapa yang tidak suka pembelajaran daring ini</p>
5.	e.1 Bagaimana Bapak/Ibu melakukan penilaian kepada peserta didik di saat situasi pandemi covid-19?	Dengan cara melihat sikap peserta didik di dalam kelas maupun diluar
6.	f.1 Pendekatan apa saja yang Bapak/Ibu lakukan/berikan saat pembelajaran daring?	Ceramah, seperti motivasi
7.	<p>g.1 Menurut Bapak/Ibu guru, apakah pembelajaran daring yang dilaksanakan sudah baik?</p> <p>g.2 Apakah Bapak/Ibu guru mengulang materi pembelajaran di akhir pelajaran?</p>	<p>Belum, banyak yang mesti diperbaiki disaat mengajar</p> <p>Ya</p>

**HASIL WAWANCARA DENGAN GURU TENTANG EFEKTIVITAS
PEMBELAJARAN DARING PADA MASA COVID-19 DI SD NEGERI 200515
PERUMNAS PIJORKOLING KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN
TENGGERA**

Nama Guru : Sari Buna
Peran di Sekolah : Guru kelas V-A
Hari/Tanggal : Senin/4-Oktober
Tempat : Ruang Kelas V-A

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	<p>a.1 Bagaimana cara Ibu menyiapkan materi pembelajaran saat pandemi covid-19?</p> <p>a.2 Apakah Bapak/Ibu guru menggunakan bahan ajar saat mengajar?</p> <p>a.3 Susunan materi yang akan diajarkan Bapak/Ibu guru apakah sistematis?</p> <p>a.4 Apakah materi pelajaran terkait prosedur di RPP?</p>	<p>Dengan menggunakan bahan ajar pastinya, kemudian memberi tugas kepada peserta didik</p> <p>Ya.</p> <p>Ya, sistematis berdasarkan RPP</p> <p>Ya.</p>
2.	<p>b.1 Apakah Pembelajaran daring terbukti efektif saat pandemi covid-19?</p> <p>b.2 Apakah peserta didik paham, dengan Bapak/Ibu dalam menyampaikan materi pelajaran?</p> <p>b.3 Apakah Bapak/Ibu guru dapat Leluasa berkomunikasi saat pembelajaran daring melalui hp?</p>	<p>Proses pembelajaran cukup terlihat baik, hal ini karena keterlibatan siswa dalam pembelajaran sangat aktif, sehingga guru dituntut untuk lebih menyiapkan materi dan soal soal yang lebih banyak, selain itu perangkat pembelajaran yang harus disiapkan pun sedikit berbeda, karena saat ini kita sedang dalam keadaan masa pandemi, sehingga pembelajaran daringpun dilaksanakan</p> <p>Awalnya masih banyak yang belum paham sampai kemari alhamdulillah paham</p> <p>Ya, awalnya kurang nyaman tapi seiring berjalannya waktu saya dan murid mulai terbiasa menggunakan pembelajaran daring lewat hp</p>

3.	<p>c.1 Apakah peserta didik banyak mengajukan pertanyaan?</p> <p>c.2 Apakah semua murid dikelas banyak yg mengirimkan tugas pelajaran?</p> <p>c.3 Apakah Bapak/Ibu mengulang materi pelajaran saat pembelajaran berakhir?</p>	<p>Ya, ada</p> <p>Ya, mengirim sebagian ada yang tidak karena sakit</p> <p>Ya, pasti untuk mengetahui peserta didik paham tidak pelajaran yang disampaikan</p>
4.	<p>d.1 Sikap apa saja yang Bapak/Ibu berikan agar anak-anak bisa mengikuti materi pembelajaran dengan baik?</p> <p>d.2 Apakah peserta didik memperhatikan pelajaran Bapak/Ibu guru saat pembelajaran berlangsung?</p> <p>d.3 Bagaimana cara Bapak/ibu guru memberikan materi agar murid mengikuti pembelajaran?</p> <p>d.4 Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu guru terhadap siswa dalam mengikuti pembelajaran daring?</p>	<p>Perhatian, disiplin cepat waktu saat pembelajaran akan dimulai, selalu mengerjakan tugas</p> <p>Ya, memperhatikan</p> <p>Dengan cara menjelaskan terlebih dahulu, kemudian saya beri tugas dan dikumpulkan saat tatap muka yang diterapkan 2 kali seminggu</p> <p>Cukup antusias merespon pembelajaran</p>
5.	<p>e.1 Bagaimana Bapak/Ibu melakukan penilaian kepada peserta didik di saat situasi pandemi covid-19?</p>	<p>Dilihat dari keaktifan peserta didiknya baik itu kehadiran, mengerjakan tugas</p>
6.	<p>f.1 Pendekatan apa saja yang Bapak/Ibu lakukan/berikan saat pembelajaran daring?</p>	<p>Saat pembelajaran masa covid-19 ini menurut saya ceramah, karena mengingatkan peserta didik agar menjaga kebersihan serta jangan malas belajar</p>
7.	<p>g.1 Menurut Bapak/Ibu guru, apakah pembelajaran daring yang dilaksanakan sudah baik?</p> <p>g.2 Apakah Bapak/Ibu guru mengulang materi pembelajaran di akhir pelajaran?</p>	<p>Cukup ya, dan harus diperbaiki lagi kedepannya agar menjadi lebih baik</p> <p>selesai pelajaran saya tidak lupa untuk mengevaluasi yakni mengulang pelajaran dengan memberi pertanyaan kepada murid, kemudian saya melakukan penilaian agar saya mengetahui hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan</p>

**HASIL WAWANCARA DENGAN GURU TENTANG EFEKTIVITAS
PEMBELAJARAN DARING PADA MASA COVID-19 DI SD NEGERI 200515
PERUMNAS PIJORKOLING KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN
TENGGARA**

Nama Guru : Asnah Parisa Nasution
Peran di Sekolah : Guru kelas V-C
Hari/Tanggal : Senin/4-Oktober
Tempat : Ruang kelas V-C

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	<p>a.1 Bagaimana cara Ibu menyiapkan materi pembelajaran saat pandemi covid-19?</p> <p>a.2 Apakah Bapak/Ibu guru menggunakan bahan ajar saat mengajar?</p> <p>a.3 Susunan materi yang akan diajarkan Bapak/Ibu guru apakah sistematis?</p> <p>a.4 Apakah materi pelajaran terkait prosedur di RPP?</p>	<p>dalam kegiatan belajar mengajar terdapat dua hal yang ikut menentukan keberhasilan, yakni pengaturan proses belajar mengajar dan pengajaran itu sendiri, kemampuan mengatur proses belajar yang baik akan menciptakan situasi yang memungkinkan anak belajar, sehingga merupakan titik awal keberhasilan pengajaran</p> <p>Ya, menggunakan</p> <p>Ya, sesuai</p> <p>Ya</p>
2.	<p>b.1 Apakah Pembelajaran daring terbukti efektif saat pandemi covid-19?</p> <p>b.2 Apakah peserta didik paham, dengan Bapak/Ibu dalam menyampaikan materi pelajaran?</p> <p>b.3 Apakah Bapak/Ibu guru dapat Leluasa berkomunikasi saat pembelajaran daring melalui hp?</p>	<p>Tidak, karena banyak dari siswa yang belum punya hp android, sehingga menurut saya kurang.</p> <p>Kalau dari Hp sebagian ada yang kurang mengerti</p> <p>Tidak, sebagian murid ada yang tidak masuk dalam pembelajaran lewat hp, jadi menurut saya kurang puas</p>
3.	c.1 Apakah peserta didik banyak mengajukan pertanyaan?	Ada sebagian

	<p>c.2 Apakah semua murid dikelas banyak yg mengirimkan tugas pelajaran?</p> <p>c.3 Apakah Bapak/Ibu mengulang materi pelajaran saat pembelajaran berakhir?</p>	<p>Ya</p> <p>Dalam pembelajaran daring ini saya selalu mengulangi penjelasan materi yang saya sampaikan karena tidak semua anak memiliki kemampuan yang sama dalam memahami materi. Kita juga akan memberikan nilai sesuai dengan apa yang peserta didik kerjakan, jika memang mereka disiplin dan memahami materi yang disampaikan tentu ibu akan menyampaikan pencapaianpeserta didik itu kepada orang tuanya untuk lebih membimbing dan mendampingi anaknya dalam pembelajaran daring agar lebih memahami pembelajaran yang disampaikan</p>
4.	<p>d.1 Sikap apa saja yang Bapak/Ibu berikan agaranak-anak bisa mengikuti materi pembelajaran dengan baik?</p> <p>d.2 Apakah peserta didik memperhatikan pelajaran Bapak/Ibu guru saat pembelajaran berlangsung?</p> <p>d.3 Bagaimana cara Bapak/ibu guru memberikan materi agar murid mengikuti pembelajaran?</p> <p>d.4 Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu guru terhadap siswa dalam mengikuti pembelajaran daring?</p>	<p>Ibu selalu memberikan motivasi kepada peserta didik untuk tetap semangat belajar dan tidak malas untuk mengerjakan tugas yang guru berikan, karena saat pembelajaran daring di lakukan, banyak peserta didik yang kurang serius belajarnya, jarang hadir kesekolah, malas untuk belajar</p> <p>Ya, memperhatikan</p> <p>Penjelasan terlebih dahulu serta mengkaitkan pembelajaran sesuai dengan tema yang akan dipelajari</p> <p>Cukup baik</p>
5.	e.1 Bagaimana Bapak/Ibu melakukan penilaian kepada peserta didik di saat	Penilaian yang saya lakukan dengan melihat peserta didik antusias (semangat)

	situasi pandemi covid-19?	saat belajar, keseriusan peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan
6.	f.1 Pendekatan apa saja yang Bapak/Ibu lakukan/berikan saat pembelajaran daring?	Ceramah Dalam proses pembelajaran daring ini ibu selalu memberikan motivasi kepada para peserta didik untuk tetap semangat belajar. Meskipun secara daring, ibu juga memberikan reward bagi siswa yang rajin dan disiplin selama proses pembelajaran daring sehingga mereka akan lebih antusias dalam proses pembelajaran, pendekatan itulah biasanya ibu lakukan dalam proses pembelajaran daring. Akan tetapi terkadang mereka ada yang dan tidak fokus sehingga ibu tegur untuk kembali memperhatikan ketika ibu menjelaskan materi
7.	g.1 Menurut Bapak/Ibu guru, apakah pembelajaran daring yang dilaksanakan sudah baik? g.2 Apakah Bapak/Ibu guru mengulang materi pembelajaran di akhir pelajaran?	Belum masih kurang Ya

**HASIL WAWANCARA DENGAN GURU TENTANG EFEKTIVITAS
PEMBELAJARAN DARING PADA MASA COVID-19 DI SD NEGERI 200515
PERUMNAS PIJORKOLING KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN
TENGGERA**

Nama Guru : Leli Agustina
Peran di Sekolah : Guru kelas VI-B
Hari/Tanggal : Senin/5-Oktober
Tempat : Ruang kelas VI-C

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	<p>a.1 Bagaimana cara Ibu menyiapkan materi pembelajaran saat pandemi covid-19?</p> <p>a.2 Apakah Bapak/Ibu guru menggunakan bahan ajar saat mengajar?</p> <p>a.3 Susunan materi yang akan diajarkan Bapak/Ibu guru apakah sistematis?</p> <p>a.4 Apakah materi pelajaran terkait prosedur di RPP?</p>	<p>Proses pembelajaran cukup terlihat baik, hal ini karena keterlibatan siswa dalam pembelajaran sangat aktif, sehingga terus dituntut untuk lebih menyiapkan materi dan soal-soal yang lebih banyak, selain itu perangkat pembelajaran yang harus disiapkan pun sedikit berbeda, karena saat ini kita sedang dalam keadaan masa pandemi, sehingga pembelajaran daring pun dilaksanakan dengan mengirim tugas melalui whatsapp</p> <p>Ya, saya menggunakannya</p> <p>Ya, sesuai dengan RPP</p> <p>Ya</p>
2.	<p>b.1 Apakah Pembelajaran daring terbukti efektif saat pandemi covid-19?</p> <p>b.2 Apakah peserta didik paham, dengan Bapak/Ibu dalam menyampaikan materi pelajaran?</p>	<p>Cukup ya, karena di kelas VI-banyak murid yang sudah memiliki hp sehingga mereka merespon lebih aktif</p> <p>Cara guru dalam berkomunikasi di dalam kelas tidak harus selalu baku, pada masa covid-19 guru menjelaskan materi dengan bahasa yang mudah dipahami peserta didik, dan jika ada soal yang kurang dipahami oleh murid, guru bisa menjelaskan dengan cara pesan suara lewat <i>whatsapp</i></p>

	b.3 Apakah Bapak/Ibu guru dapat Leluasa berkomunikasi saat pembelajaran daring melalui hp?	Tidak juga, kadang ada siswa yang kurang mengerti pelajaran karena tugas sedikit sulit, jadi ketika saya mau menjelaskan materi sedikit kurang puas
3.	c.1 Apakah peserta didik banyak mengajukan pertanyaan? c.2 Apakah semua murid dikelas banyak yg mengirimkan tugas pelajaran? c.3 Apakah Bapak/Ibu mengulang materi pelajaran saat pembelajaran berakhir?	Beberapa siswa ada yang kurang paham Ya, ada sebagian tidak karena alasan habis kouta Ya
4.	d.1 Sikap apa saja yang Bapak/Ibu berikan agar anak-anak bisa mengikuti materi pembelajaran dengan baik? d.2 Apakah peserta didik memperhatikan pelajaran Bapak/Ibu guru saat pembelajaran berlangsung? d.3 Bagaimana cara Bapak/ibu guru memberikan materi agar murid mengikuti pembelajaran? d.4 Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu guru terhadap siswa dalam mengikuti pembelajaran daring?	Arahan perhatian Ya memperhatikan Dengan cara mengirim tugas lewat p di group <i>whatsapp</i> Trelihat cukup baik
5.	e.1 Bagaimana Bapak/Ibu melakukan penilaian kepada peserta didik di saat situasi pandemi covid-19?	dalam pembelajaran daring ini, untuk mengambil penilaian peserta didik saya lakukan dengan penugasaan yang saya berikan dek, karena dengan adanya penugasaan saya akan mengetahui apakah siswa paham dengan materi yang saya ajarkan. Tahapan peniliannya bisa berupa penilaian pengetahuan dengan teknik penilaian tes tulis atau penugasan atau memberikan soal, dan untuk penilaian keterampilan siswa membuat kegiatan praktik (menggambar), sedangkan sikap saya ambil dari kegiatan pembiasaan yang

		dilakukan setiap pagi dan dikirimkan oleh peserta didik lewat <i>whatsapp</i>
6.	f.1 Pendekatan apa saja yang Bapak/Ibu lakukan/berikan saat pembelajaran daring?	Ceramah
7.	.1 Menurut Bapak/Ibu guru, apakah pembelajaran daring yang dilaksanakan sudah baik? g.2 Apakah Bapak/Ibu guru mengulang materi pembelajaran di akhir pelajaran?	Cukup baik, tapi perlu kedepannya memperbaiki lagi agar lebih baik Ya

Lampiran 9

**HASIL WAWANCARA SISWA TENTANG EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN
DARING PADA MASA COVID-19 DI SD NEGERI 200515 PERUMNAS
PIJORKOLING KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN TENGGARA**

Nama : Andika & Riski
Peran di SD : Peserta didik
Hari/ Tanggal : Senin/ 11 Oktober 2021
Tempat : Ruang Kelas IV

No	Efektifitas Pembelajaran daring Pada masa Covid 19	
1	Pertanyaan	Jawaban
	a.1 Guru adik, ada tidak mengucapkan salam, berdoa sebelum pelajaran dimulai?	Ya kak ada
	a.2 Apakah guru adik, menerangkan materi pembelajaran sebelum memberi tugas?	Ya, mereangkan
	a.3 Apakah guru adik ada mengulang kembali pelajaran setelah berakhirnya pembelajaran?	Ya, kak
	b.1 Menurut adik, lebih puas tidak belajar daring lewat hp?	Kurang jelas waktu guru menerangkan materi pelajaran lewat pesan di <i>Whatsapp</i> karena panjang itu kak bacaannya, kalau tatap muka belajarnya baru jelas kak
	b.2 lebih puas mana belajarnya dari hp atau tatap muka di dalam kelas?	Tatap muka kak

<p>c.1 Adik paham tidak materi yang guru berikan?</p> <p>c.2 Apakah adik bisa saat belajar menggunakan <i>whatsapp</i> di hp?</p> <p>c.3 Apakah adik senang tidak belajar daring lewat hp?</p> <p>c.3 Apakah adik ada bertanya kepada guru mengenai materi yang kurang dipahami?</p>	<p>Paham</p> <p>Bisa kak, kami tidak suka menggunakan Hp untuk belajar</p> <p>Tidak kak</p> <p>Ada kak</p>
<p>d.1 Apakah Adik senang adanya pembelajaran daring ini?</p> <p>d.2 Adik, lebih senang yang mana pembelajaran tatap muka atau pembelajaran daring dengan menggunakan hp?</p>	<p>Tidak kak</p> <p>Tatap muka</p>
<p>e.1 Apakah adik, mengerjakan tugas harian yang guru berikan?</p> <p>e.2 tugasnya sulit atau tidak?</p> <p>e.3 Berapa nilai ulangan harian adik?</p> <p>e.4 Apakah Nilai ulangan adik bagus/tidak saat adanya pembelajaran daring?</p>	<p>Kerjakan</p> <p>Ada yang sulit, ada yang mudah</p> <p>75 kak</p> <p>Bagus kak</p>
<p>f.1 Bagaimana guru adik, menerangkan materi pembelajara saat masa covid, sulit atau tidak?</p> <p>f.2 apakah sebelum pembelajaran berlangsung, guru adik, ada atau tidak memberikan tugas rumah (PR)?</p> <p>f.3 Adik, enak tidak guru memberikan banyak tugas?</p>	<p>Tidak kak, kami belajarnya tatap muka yang 2 kali pertemuan dalam seminggu, jarang belajarnya kalau dari hp, itu untuk mengabsen saja kak</p> <p>Ada</p> <p>Tidak kak</p>
<p>g.1 Bagaimana nilai pelajaran adik selama ini saat adanya penerapan pembelajaran daring, bagus atau tidak?</p>	<p>Bagus</p>

**HASIL WAWANCARA SISWA TENTANG EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN
DARING PADA MASA COVID-19 DI SD NEGERI 200515 PERUMNAS
PIJORKOLING KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN TENGGARA**

Nama : Atiya & Salsabila Putri
 Peran di SD : Peserta didik
 Hari/ Tanggal : Senin/ 11 Oktober 2021
 Tempat : Ruang Kelas V-C

No	Effektifitas Pembelajaran Daring Pada masa Covid 19	
1	Pertanyaan	Jawaban
	a.1 Guru adik, ada tidak mengucapkan salam, berdoa sebelum pelajaran dimulai?	Ya kak
	a.2 Apakah guru adik, menerangkan materi pembelajaran sebelum memberi tugas?	Ada Kak
	a.3 Apakah guru adik ada mengulang kembali pelajaran setelah berakhirnya pembelajaran?	
	b.1 Menurut adik, lebih puas tidak belajar daring lewat hp?	Ya kak
	b.2 lebih puas mana belajarnya dari hp atau tatap muka di dalam kelas?	Ya jelas Paham
	c.1 Adik paham tidak materi yang guru berikan?	Paham
	c.2 Apakah adik bisa saat belajar menggunakan <i>whatsapp</i> di hp?	Bisa kak, kami dah terbiasa menggunakan Hp untuk belajar
	c.3 Apakah adik senang tidak belajar daring lewat hp?	Mengerti kak
	c.3 Apakah adik ada bertanya kepada guru mengenai materi yang kurang dipahami?	Ada kak, kalau tugasnya sulit
	d.1 Apakah Adik senang adanya pembelajaran daring ini?	Senang kak
	d.2 Adik, lebih senang yang mana pembelajaran tatap muka atau pembelajaran daring dengan menggunakan hp?	Tatap muka
	e.1 Apakah adik, mengerjakan tugas harian yang guru berikan?	Kerjakan Ada yang sulit, ada yang

	<p>e.2 tugasnya sulit atau tidak?</p> <p>e.3 Berapa nilai ulangan harian adik?</p> <p>e.4 Apakah Nilai ulangan adik bagus/tidak saat adanya pembelajaran daring?</p>	<p>mudah</p> <p>80 kak</p>
	<p>f.1 Bagaimana guru adik, menerangkan materi pembelajara saat masa covid, sulit atau tidak?</p> <p>f.2 apakah sebelum pembelajaran berlangsung, guru adik, ada atau tidak memberikan tugas rumah (PR)?</p> <p>f.3 Adik, enak tidak guru memberikan banyak tugas?</p>	<p>Tidak</p> <p>Ada</p> <p>Ya, enak</p>
	<p>g.1 Bagaimana nilai pelajaran adik selama ini saat adanya penerapan pembelajaran daring, bagus atau tidak?</p>	<p>Bagus</p>

**HASIL WAWANCARA SISWA TENTANG EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN
DARING PADA MASA COVID-19 DI SD NEGERI 200515 PERUMNAS
PIJORKOLING KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN TENGGARA**

Nama : Nurianda
 Peran di SD : Peserta didik
 Hari/ Tanggal : Senin/ 11 Oktober 2021
 Tempat : Ruang Kelas VI

No	Efektifitas Pembelajaran daring Pada masa Covid 19	
1	Pertanyaan	Jawaban
	a.1 Guru adik, ada tidak mengucapkan salam, berdoa sebelum pelajaran dimulai? a.2 Apakah guru adik, menerangkan materi pembelajaran sebelum memberi tugas? a.3 Apakah guru adik ada mengulang kembali pelajaran setelah berakhirnya pembelajaran?	Ya kak Ada Kak
	b.1 Menurut adik, lebih puas tidak belajar daring lewat hp? b.2 lebih puas mana belajarnya dari hp atau tatap muka di dalam kelas?	Ya kak Ya jelas Paham
	c.1 Adik paham tidak materi yang guru berikan? c.2 Apakah adik bisa saat belajar menggunakan <i>whatsapp</i> di hp? c.3 Apakah adik senang tidak belajar daring lewat hp? c.3 Apakah adik ada bertanya kepada guru mengenai materi yang kurang dipahami?	Paham Bisa kak, saya menggunakan Hp saat pembelajaran daring Mengerti kak Ada kak

<p>d.1 Apakah Adik senang adanya pembelajaran daring ini?</p> <p>d.2 Adik, lebih senang yang mana pembelajaran tatap muka atau pembelajaran daring dengan menggunakan hp?</p>	<p>Saya senang belajar daring kak, karena waktu belajarnya bebas. Tapi terkadang saya ingin ke sekolah bertemu dengan teman-teman kak, karena kalau di rumah saya tidak bisa bermain dengan temanteman.</p> <p>Tatap muka</p>
<p>e.1 Apakah adik, mengerjakan tugas harian yang guru berikan?</p> <p>e.2 tugasnya sulit atau tidak?</p> <p>e.3 Berapa nilai ulangan harian adik?</p> <p>e.4 Apakah Nilai ulangan adik bagus/tidak saat adanya pembelajaran daring?</p>	<p>Kerjakan</p> <p>Tidak kak</p> <p>80 kak</p> <p>Iya bagus</p>
<p>f.1 Bagaimana guru adik, menerangkan materi pembelajara saat masa covid, sulit atau tidak?</p> <p>f.2 apakah sebelum pembelajaran berlangsung, guru adik, ada atau tidak memberikan tugas rumah (PR)?</p> <p>f.3 Adik, enak tidak guru memberikan banyak tugas?</p>	<p>Kadang kak sulit, Paketnya kadang habis tiba-tiba, jaringan kurang bagus</p> <p>Ada</p> <p>Ya</p>
<p>g.1 Bagaimana nilai pelajaran adik selama ini saat adanya penerapan pembelajaran daring, bagus atau tidak?</p>	<p>Bagus</p>

**HASIL WAWANCARA SISWA TENTANG EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN
DARING PADA MASA COVID-19 DI SD NEGERI 200515 PERUMNAS
PIJORKOLING KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN TENGGARA**

Nama : Melvi, dan Saskia dan Muti
 Peran di SD : Peserta didik
 Hari/ Tanggal : Selasa/ 12 Oktober 2021
 Tempat : Ruang Kelas IV

No	Efektifitas Pembelajaran Daring Pada masa Covid 19	
1	Pertanyaan	Jawaban
	a.1 Guru adik, ada tidak mengucapkan salam, berdoa sebelum pelajaran dimulai? a.2 Apakah guru adik, menerangkan materi pembelajaran sebelum memberi tugas? a.3 Apakah guru adik ada mengulang kembali pelajaran setelah berakhirnya pembelajaran?	Ada, kak guru ada membuka pelajaran dengan salam, berdoa Ada, menjelaskan materi pelajaran sebelum memberi tugas Ya, kak
	b.1 Menurut adik, lebih puas tidak belajar daring lewat hp? b.2 lebih puas mana belajarnya dari hp atau tatap muka di dalam kelas?	Sedikit kak Tatap Muka
	c.1 Adik paham tidak materi yang guru berikan? c.2 Apakah adik bisa saat belajar menggunakan <i>whatsapp</i> di hp? c.3 Apakah adik senang tidak belajar daring lewat hp? c.3 Apakah adik ada bertanya kepada guru mengenai materi yang kurang dipahami?	Paham kak Bisa kak, Tidak, Kalau soalnya sulit gak enak kak Ada kak

	<p>d.1 Apakah Adik senang adanya pembelajaran daring ini?</p> <p>d.2 Adik, lebih senang yang mana pembelajaran tatap muka atau pembelajaran daring dengan menggunakan hp?</p>	<p>Senang kak, kalau tugas nya mudah,</p> <p>Tatap muka</p>
	<p>e.1 Apakah adik, mengerjakan tugas harian yang guru berikan?</p> <p>e.2 tugasnya sulit atau tidak?</p> <p>e.3 Berapa nilai ulangan harian adik?</p> <p>e.4 Apakah Nilai ulangan adik bagus/tidak saat adanya pembelajaran daring?</p>	<p>Kerjakan</p> <p>Ada yang sulit, ada yang mudah</p> <p>80 kak</p> <p>Bagus kak</p>
	<p>f.1 Bagaimana guru adik, menerangkan materi pembelajara saat masa covid, sulit atau tidak?</p> <p>f.2 apakah sebelum pembelajaran berlangsung, guru adik, ada atau tidak memberikan tugas rumah (PR)?</p> <p>f.3 Adik, enak tidak guru memberikan banyak tugas?</p>	<p>Kadang-kadang kurang paham kak</p> <p>Ada</p> <p>Ya, enak kalau tugas pelajarannya mudah</p>
	<p>g.1 Bagaimana nilai pelajaran adik selama ini saat adanya penerapan pembelajaran daring, bagus atau tidak?</p>	<p>Bagus</p>

**HASIL WAWANCARA SISWA TENTANG EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN
DARING PADA MASA COVID-19 DI SD NEGERI 200515 PERUMNAS
PIJORKOLING KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN TENGGARA**

Nama : Indra Syahputra & Syafiq Fahturahim Daulay
Peran di SD : Peserta didik
Hari/ Tanggal : Selasa/ 12 Oktober 2021
Tempat : Ruang Kelas VI

No	Efektifitas Pembelajaran Daring Pada masa Covid 19	
1	Pertanyaan	Jawaban
	a.1 Guru adik, ada tidak mengucapkan salam, berdoa sebelum pelajaran dimulai?	Ya kak
	a.2 Apakah guru adik, menerangkan materi pembelajaran sebelum memberi tugas?	Ada Kak
	a.3 Apakah guru adik ada mengulang kembali pelajaran setelah berakhirnya pembelajaran?	Iya, ada
	b.1 Menurut adik, lebih puas tidak belajar daring lewat hp?	ya, saat guru memberi tugas kak, guru menerangkan dulu materi pelajarannya kak, kemudian kami kerjakan jadi kami mengerti soal yang ibu guru berikan
	b.2 lebih puas mana belajarnya dari hp atau tatap muka di dalam kelas?	Hp kak, bisa cari jawaban lewat google
	c.1 Adik paham tidak materi yang guru berikan?	Paham
	c.2 Apakah adik bisa saat belajar menggunakan <i>whatsapp</i> di hp?	Bisa kak, kami dah terbiasa menggunakan Hp untuk belajar
	c.3 Apakah adik senang tidak belajar daring lewat hp?	Senang
	c.3 Apakah adik ada bertanya kepada guru mengenai materi yang kurang dipahami?	Ada kak, kalau tugasnya sulit

<p>d.1 Apakah Adik senang adanya pembelajaran daring ini?</p> <p>d.2 Adik, lebih senang yang mana pembelajaran tatap muka atau pembelajaran daring dengan menggunakan hp?</p>	<p>Senang, kak tapi kadang juga pengen jumpa temen-temen</p> <p>Tatap muka</p>
<p>e.1 Apakah adik, mengerjakan tugas harian yang guru berikan?</p> <p>e.2 tugasnya sulit atau tidak?</p> <p>e.3 Berapa nilai ulangan harian adik?</p> <p>e.4 Apakah Nilai ulangan adik bagus/tidak saat adanya pembelajaran daring?</p>	<p>Kerjakan</p> <p>Ada yang sulit, ada yang mudah 80 kak</p> <p>Ya, bagus</p>
<p>f.1 Bagaimana guru adik, menerangkan materi pembelajara saat masa covid, sulit atau tidak?</p> <p>f.2 apakah sebelum pembelajaran berlangsung, guru adik, ada atau tidak memberikan tugas rumah (PR)?</p> <p>f.3 Adik, enak tidak guru memberikan banyak tugas?</p>	<p>Dikit-dikit kak, kalau soalnya sulit</p> <p>Ada</p> <p>Ya, enak</p>
<p>g.1 Bagaimana nilai pelajaran adik selama ini saat adanya penerapan pembelajaran daring, bagus atau tidak?</p>	<p>Bagus</p>

**HASIL WAWANCARA SISWA TENTANG EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN
DARING PADA MASA COVID-19 DI SD NEGERI 200515 PERUMNAS
PIJORKOLING KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN TENGGARA**

Nama : Willy
 Peran di SD : Peserta didik
 Hari/ Tanggal : Selasa/ 13 Oktober 2021
 Tempat : Ruang Kelas V-B

No	Effektifitas Pembelajaran Daring Pada masa Covid 19	
1	Pertanyaan	Jawaban
	a.1 Guru adik, ada tidak mengucapkan salam, berdoa sebelum pelajaran dimulai?	Ada kak
	a.2 Apakah guru adik, menerangkan materi pembelajaran sebelum memberi tugas?	Ya, menerangkan dahulu materinya
	a.3 Apakah guru adik ada mengulang kembali pelajaran setelah berakhirnya pembelajaran?	Iya, ada
	b.1 Menurut adik, lebih puas tidak belajar daring lewat hp?	Tidak kak, karna bosan
	b.2 lebih puas mana belajarnya dari hp atau tatap muka di dalam kelas?	Tatap muka dalam kelas
	c.1 Adik paham tidak materi yang guru berikan?	Dikit-dikit
	c.2 Apakah adik bisa saat belajar menggunakan <i>whatsapp</i> di hp?	Bisa kak.
	c.3 Apakah adik senang tidak belajar daring lewat hp?	Tidak
	c.3 Apakah adik ada bertanya kepada guru mengenai materi yang kurang dipahami?	Ada

<p>d.1 Apakah Adik senang adanya pembelajaran daring ini?</p> <p>d.2 Adik, lebih senang yang mana pembelajaran tatap muka atau pembelajaran daring dengan menggunakan hp?</p>	<p>Tidak, karna banyak tugas</p> <p>Tatap muka</p>
<p>e.1 Apakah adik, mengerjakan tugas harian yang guru berikan?</p> <p>e.2 tugasnya sulit atau tidak?</p> <p>e.3 Berapa nilai ulangan harian adik?</p> <p>e.4 Apakah Nilai ulangan adik bagus/tidak saat adanya pembelajaran daring?</p>	<p>Kerjakan</p> <p>Sulit, pelajaran matematika</p> <p>75</p> <p>Ya, bagus</p>
<p>f.1 Bagaimana guru adik, menerangkan materi pembelajara saat masa covid, sulit atau tidak?</p> <p>f.2 apakah sebelum pembelajaran berlangsung, guru adik, ada atau tidak memberikan tugas rumah (PR)?</p> <p>f.3 Adik, enak tidak guru memberikan banyak tugas?</p>	<p>Sulit, pas waktu pelajaran matematika</p> <p>Ada</p> <p>Tidak</p>
<p>g.1 Bagaimana nilai pelajaran adik selama ini saat adanya penerapan pembelajaran daring, bagus atau tidak?</p>	<p>Lumayan</p>

**HASIL WAWANCARA SISWA TENTANG EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN
DARING PADA MASA COVID-19 DI SD NEGERI 200515 PERUMNAS
PIJORKOLING KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN TENGGARA**

Nama : Aulia Harahap
Peran di SD : Peserta didik
Hari/ Tanggal : Selasa/ 12 Oktober 2021
Tempat : Ruang Kelas VI

No	Effektifitas Pembelajaran Daring Pada masa Covid 19	
1	Pertanyaan	Jawaban
	a.1 Guru adik, ada tidak mengucapkan salam, berdoa sebelum pelajaran dimulai?	Ya ada kak
	a.2 Apakah guru adik, menerangkan materi pembelajaran sebelum memberi tugas?	Ya
	a.3 Apakah guru adik ada mengulang kembali pelajaran setelah berakhirnya pembelajaran?	Kadang-kadang
	b.1 Menurut adik, lebih puas tidak belajar daring lewat hp?	Lebih puas tatap muka, karena lebih paham waku guru menjelaskan
	b.2 lebih puas mana belajarnya dari hp atau tatap muka di dalam kelas?	Tatap muka kak, kalau dirumah tidak konsentrasi karena diganggu adik
	c.1 Adik paham tidak materi yang guru berikan?	Paham
	c.2 Apakah adik bisa saat belajar menggunakan <i>whatsapp</i> di hp?	Bisa
	c.3 Apakah adik senang tidak belajar daring lewat hp?	Tidak juga
	c.3 Apakah adik ada bertanya kepada guru mengenai materi yang kurang dipahami?	Ada kak, kalau tugasnya sulit, dan kurang jelas pertanyaanya

<p>d.1 Apakah Adik senang adanya pembelajaran daring ini?</p> <p>d.2 Adik, lebih senang yang mana pembelajaran tatap muka atau pembelajaran daring dengan menggunakan hp?</p>	<p>Tidak, tidak bisa bermaian dengan temen temen sekolah</p> <p>Tatap muka</p>
<p>e.1 Apakah adik, mengerjakan tugas harian yang guru berikan?</p> <p>e.2 tugasnya sulit atau tidak?</p> <p>e.3 Berapa nilai ulangan harian adik?</p> <p>e.4 Apakah Nilai ulangan adik bagus/tidak saat adanya pembelajaran daring?</p>	<p>Kerjakan</p> <p>Ada yang sulit, ada yang mudah</p> <p>90 kak</p> <p>Ya, bagus</p>
<p>f.1 Bagaimana guru adik, menerangkan materi pembelajara saat masa covid, sulit atau tidak?</p> <p>f.2 apakah sebelum pembelajaran berlangsung, guru adik, ada atau tidak memberikan tugas rumah (PR)?</p> <p>f.3 Adik, enak tidak guru memberikan banyak tugas?</p>	<p>Tida</p> <p>Ada</p> <p>Ya, enak</p>
<p>g.1 Bagaimana nilai pelajaran adik selama ini saat adanya penerapan pembelajaran daring, bagus atau tidak?</p>	<p>Bagus</p>

**HASIL WAWANCARA SISWA TENTANG EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN
DARING PADA MASA COVID-19 DI SD NEGERI 200515 PERUMNAS
PIJORKOLING KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN TENGGARA**

Nama : Haikal Putra
 Peran di SD : Peserta didik
 Hari/ Tanggal : Selasa/ 13 Oktober 2021
 Tempat : Ruang Kelas V-C

No	Effektifitas Pembelajaran daring Pada masa Covid 19	
1	Pertanyaan	Jawaban
	a.1 Guru adik, ada tidak mengucapkan salam, berdoa sebelum pelajaran dimulai?	Ada
	a.2 Apakah guru adik, menerangkan materi pembelajaran sebelum memberi tugas?	Ada Kak
	a.3 Apakah guru adik ada mengulang kembali pelajaran setelah berakhirnya pembelajaran?	Ada
	b.1 Menurut adik, lebih puas tidak belajar daring lewat hp?	Puas kak, bisa sambil bermain game
	b.2 lebih puas mana belajarnya dari hp atau tatap muka di dalam kelas?	Hp kak, bisa cari jawaban dari google
	c.1 Adik paham tidak materi yang guru berikan?	Dikit-dikit
	c.2 Apakah adik bisa saat belajar menggunakan <i>whatsapp</i> di hp?	Bisa kak,
	c.3 Apakah adik senang tidak belajar daring lewat hp?	Senang
	c.3 Apakah adik ada bertanya kepada guru mengenai materi yang kurang dipahami?	Tidak ada

<p>d.1 Apakah Adik senang adanya pembelajaran daring ini?</p> <p>d.2 Adik, lebih senang yang mana pembelajaran tatap muka atau pembelajaran daring dengan menggunakan hp?</p>	<p>Senang kak</p> <p>Dua duanya</p>
<p>e.1 Apakah adik, mengerjakan tugas harian yang guru berikan?</p> <p>e.2 tugasnya sulit atau tidak?</p> <p>e.3 Berapa nilai ulangan harian adik?</p> <p>e.4 Apakah Nilai ulangan adik bagus/tidak saat adanya pembelajaran daring?</p>	<p>Kerjakan</p> <p>Ada yang sulit</p> <p>74 kak</p> <p>Lumayan</p>
<p>f.1 Bagaimana guru adik, menerangkan materi pembelajara saat masa covid, sulit atau tidak?</p> <p>f.2 apakah sebelum pembelajaran berlangsung, guru adik, ada atau tidak memberikan tugas rumah (PR)?</p> <p>f.3 Adik, enak tidak guru memberikan banyak tugas?</p>	<p>Tidak kak</p> <p>Ada</p> <p>Tidak</p>
<p>g.1 Bagaimana nilai pelajaran adik selama ini saat adanya penerapan pembelajaran daring, bagus atau tidak?</p>	<p>Bagus</p>

**HASIL WAWANCARA SISWA TENTANG EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN
DARING PADA MASA COVID-19 DI SD NEGERI 200515 PERUMNAS
PIJORKOLING KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN TENGGARA**

Nama : Egi Prasetyo
Peran di SD : Peserta didik
Hari/ Tanggal : Selasa/ 12 Oktober 2021
Tempat : Ruang Kelas VI-A

No	Effektifitas Pembelajaran daring Pada masa Covid 19	
1	Pertanyaan	Jawaban
	a.1 Guru adik, ada tidak mengucapkan salam, berdoa sebelum pelajaran dimulai?	Ya kak
	a.2 Apakah guru adik, menerangkan materi pembelajaran sebelum memberi tugas?	Ada Kak
	a.3 Apakah guru adik ada mengulang kembali pelajaran setelah berakhirnya pembelajaran?	Iya, ada
	b.1 Menurut adik, lebih puas tidak belajar daring lewat hp?	Tidak
	b.2 lebih puas mana belajarnya dari hp atau tatap muka di dalam kelas?	Tatap muka
	c.1 Adik paham tidak materi yang guru berikan?	Paham
	c.2 Apakah adik bisa saat belajar menggunakan <i>whatsapp</i> di hp?	Bisa kak, diajari sama kakak
	c.3 Apakah adik senang tidak belajar daring lewat hp?	Tidak
	c.3 Apakah adik ada bertanya kepada guru mengenai materi yang kurang dipahami?	Tidak

<p>d.1 Apakah Adik senang adanya pembelajaran daring ini?</p> <p>d.2 Adik, lebih senang yang mana pembelajaran tatap muka atau pembelajaran daring dengan menggunakan hp?</p>	<p>Tidak kak, bosan</p> <p>Tatap muka</p>
<p>e.1 Apakah adik, mengerjakan tugas harian yang guru berikan?</p> <p>e.2 tugasnya sulit atau tidak?</p> <p>e.3 Berapa nilai ulangan harian adik?</p> <p>e.4 Apakah Nilai ulangan adik bagus/tidak saat adanya pembelajaran daring?</p>	<p>Kerjakan</p> <p>Ada yang sulit, ada yang mudah</p> <p>78 kak</p> <p>Ya, bagus</p>
<p>f.1 Bagaimana guru adik, menerangkan materi pembelajara saat masa covid, sulit atau tidak?</p> <p>f.2 apakah sebelum pembelajaran berlangsung, guru adik, ada atau tidak memberikan tugas rumah (PR)?</p> <p>f.3 Adik, enak tidak guru memberikan banyak tugas?</p>	<p>Dikit-dikit kak, kalau soalnya sulit</p> <p>Ada</p> <p>Tidak juga kak</p>
<p>g.1 Bagaimana nilai pelajaran adik selama ini saat adanya penerapan pembelajaran daring, bagus atau tidak?</p>	<p>Lumayan kak</p>

**HASIL WAWANCARA SISWA TENTANG EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN
DARING PADA MASA COVID-19 DI SD NEGERI 200515 PERUMNAS
PIJORKOLING KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN TENGGARA**

Nama : Raisa
Peran di SD : Peserta didik
Hari/ Tanggal : Selasa/ 12 Oktober 2021
Tempat : Ruang Kelas VI-C

No	Effektifitas Pembelajaran daring Pada masa Covid 19	
1	Pertanyaan	Jawaban
	a.1 Guru adik, ada tidak mengucapkan salam, berdoa sebelum pelajaran dimulai?	Ya kak
	a.2 Apakah guru adik, menerangkan materi pembelajaran sebelum memberi tugas?	Ada Kak
	a.3 Apakah guru adik ada mengulang kembali pelajaran setelah berakhirnya pembelajaran?	Iya, ada
	b.1 Menurut adik, lebih puas tidak belajar daring lewat hp?	Puas kak, bisa sambil cerita bersama temen temen diHp kak
	b.2 lebih puas mana belajarnya dari hp atau tatap muka di dalam kelas?	Tatap muka
	c.1 Adik paham tidak materi yang guru berikan?	Paham
	c.2 Apakah adik bisa saat belajar menggunakan <i>whatsapp</i> di hp?	Bisa kak, kami dah terbiasa menggunakan Hp untuk belajar
	c.3 Apakah adik senang tidak belajar daring lewat hp?	Senang
	c.3 Apakah adik ada bertanya kepada guru mengenai materi yang kurang dipahami?	Ada kak, kalau tidak mengerti soalnya

<p>d.1 Apakah Adik senang adanya pembelajaran daring ini?</p> <p>d.2 Adik, lebih senang yang mana pembelajaran tatap muka atau pembelajaran daring dengan menggunakan hp?</p>	<p>Senang, kak tapi kadang juga bosan tidak bisa bertemu dengan temen setiap hari</p> <p>Tatap muka</p>
<p>e.1 Apakah adik, mengerjakan tugas harian yang guru berikan?</p> <p>e.2 tugasnya sulit atau tidak?</p> <p>e.3 Berapa nilai ulangan harian adik?</p> <p>e.4 Apakah Nilai ulangan adik bagus/tidak saat adanya pembelajaran daring?</p>	<p>Kerjakan</p> <p>Ada yang sulit, ada yang mudah</p> <p>83 kak</p> <p>Ya, bagus</p>
<p>f.1 Bagaimana guru adik, menerangkan materi pembelajara saat masa covid, sulit atau tidak?</p> <p>f.2 apakah sebelum pembelajaran berlangsung, guru adik, ada atau tidak memberikan tugas rumah (PR)?</p> <p>f.3 Adik, enak tidak guru memberikan banyak tugas?</p>	<p>Dikit-dikit kak, kalau soalnya sulit</p> <p>Ada</p> <p>Ya, enak</p>
<p>g.1 Bagaimana nilai pelajaran adik selama ini saat adanya penerapan pembelajaran daring, bagus atau tidak?</p>	<p>Bagus</p>

Lampiran 10

DATA RESPONDEN

Responden I

Nama : Siti Asroh Lubis, S.Pd
Jabatan : Guru Kelas IV-A

Responden II

Nama : Rosmawar, S.Pd
Jabatan : Guru Kelas IV-B

Responden III

Nama : Sari Buna, S.Pd
Jabatan : Guru Kelas V-B

Responden IV

Nama : Asnah Parisa Nasution, S.Pd
Jabatan : Guru Kelas V-C

Responden V

Nama : Leli Agustina, S.Pd
Jabatan : Guru Kelas VI-A

Responden VI

Nama : Saskia Putri Amelia
Jabatan : Siswa IV-A

Responden VII

Nama : Riska
Status : Siswa
Kelas : IV-A

Responden VIII

Nama : Andika
Status : Siswa

Kelas :IV-A

Responden XI

Nama : Riski
Status : Siswa
Kelas : IV-A

Responden X

Nama : Mutia Larassati
Status : Siswa
Kelas :IV-B

Responden XI

Nama : Melvi
Status : Siswa
Kelas :IV-B

Responden XII

Nama : Willy
Status : Siswa
Kelas :V-B

Responden XIII

Nama : Aulia Harahap
Status : Siswa
Kelas :V-B

Responden XIV

Nama : Haikal Puta
Status : Siswa
Kelas :V-C

Responden XV

Nama : Atiya
Status : Siswa

Kelas : V-C

Responden XVI

Nama : Salsabila Putri
Status : Siswa
Kelas : V-C

Responden XVII

Nama : Indra Syahputra
Status : Siswa
Kelas : VI-A

Responden XVIII

Nama : Syafiq Fahturahim Daulay
Status : Siswa
Kelas : VI-A

Responden XIX

Nama : Nurianda
Status : Siswa
Kelas : VI-A

Responden XX

Nama : Egi Prasetyo
Status : Siswa
Kelas : VI-A

Responden XXI

Nama : Raisa
Status : Siswa
Kelas : VI-A

Lampiran 11**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Nama Sekolah	: SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Kec. Padangsidempuan Tenggara
Kelas / Semester	: 4/1
Tema	: Indahnya Kebersamaan
Sub Tema	: Keberagaman Budaya Bangsa
Pembelajaran Ke	: 1
Alokasi Waktu	: 1 Hari
Muatan Terpadu	: IPA, IPS, Bahasa Indonesia

A. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui Media Daring siswa mampu mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung di setiap paragraph dari teks tersebut dengan mandiri.
2. Melalui Media Daring siswa mampu menyajikan gagasan pokok dan gagasan pendukung di setiap paragraph dari teks tersebut dalam bentuk petapikiran dengan tepat.
3. Siswa mampu menyebutkan keragaman budaya, etnis, dan agama dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia dengan lengkap.
4. Setelah diskusi, siswa mampu mengomunikasikan keragaman budaya, etnis, dan agama teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia secara lisan dan tulisan dengan sistematis.

B. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Aktivitas Guru/Siswa	Alokasi Waktu
Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa dipandu melalui Group WhatsApps, Mengaitkan Materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik. 2. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (MOTIVASI) 	15 Menit
Inti	<p>A. Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebelum memulai pembelajaran, guru mengirim gambar seorang anak bali yang memakai baju tradisional. Di belakang anak ada rumah tradisional Bali. 2. Guru mengajak siswa untuk mendiskusikan pakaian adat, rumah tradisional dan makanannya. 3. Guru menyampaikan kepada siswa bahwa hari ini mereka akan belajar banyak tentang budaya Indonesia. <p>B. Tugas Mandiri</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta untuk menemukan gagasan utama dan gagasan pendukung dari paragraph ketiga, keempat, dan kelima dari teks yang ada di buku dan menuliskannya pada diagram yang tersedia. 2. Siswa mendapatkan penjelasan bagaimana mengisi diagram dari guru. 3. Siswa kemudian akan melakukan kegiatan eksplorasi menggunakan benda-benda yang dapat menghasilkan bunyi yang terdapat di kelas dan sekitarnya. (HOTS) 4. Siswa kemudian menjawab pertanyaan yang terdapat di buku 	140 Menit

	berdasarkan hasil kerjasama mereka dalam menciptakan sambel bunyi yang enak didengar. 5. Siswa menyimpulkan kegiatan belajar.	
Kegiatan Penutup	Guru menyampaikan tugas di rumah kerjasama dengan Orang Tua, Siswa menyelesaikan tugas rumah sendiri dengan bimbingan orang tua. Peserta didik: Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan.	15 Menit
	Guru	
Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa.		
Refleksi pencapaian siswa/formatifasesmen, dan refleksi guru untukmengetahuiketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.		

Mengetahui
KepalaSekolah

Guru Kelas 4

Fakhruddin, S.Pd
NIP.196312311998081001

Sit Asruh Lubis, S.Pd
NIP.196603251986042002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Kec. Padangsidempuan Tenggara
 Kelas / Semester : 5 / 1
 Tema : Organ Gerak Hewan Dan Manusia (Tema 1)
 Sub Tema : Organ Gerak Hewan (Sub Tema 1)
 Pembelajaran Ke : 1
 Alokasi Waktu : 1 Hari
 Muatan Terpadu : IPA, Bahasa Indonesia

A. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan Mengamati Gambar organ gerak hewan dan manusia yang dikirim Guru melalui Grup Whatsapps, siswa dapat menyebutkan alat gerak hewan dan manusia secara benar.
2. Dengan kegiatan membaca, siswa dapat menentukan ide pokok setiap paragraph dalam bacaan secara tepat.
3. Dengan menulis, siswa dapat mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraph secara runtut.
4. Dengan berdiskusi, siswa dapat menyebutkan pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan secara percaya diri..

B. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan Dengan Membaca Doa dipandu Melalui grup WhatsApps 2. Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan diharapkan di kaitkan dengan pengalaman peserta didik 3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi) 	15 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Eksplorasi: Ajarkan siswa untuk mengeksplorasi gambar secara cermat untuk menggali informasi. (Hots) 2. Pengumpulan Data: Ajarkan siswa sehingga terbiasa untuk mengolah data menjadi sebuah informasi yang berguna melalui konsep pelaporan tertulis. 3. Komunikasi: Rangsang keingintahuan siswa dengan dialog interaktif. Hasil yang Diharapkan <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa terangsang untuk ingin tahu dan mempelajari lebih lanjut tentang organ gerak hewan dan manusia. 2. Siswa memiliki kepekaan dan kepedulian terhadap organ gerak. <p style="text-align: center;">Ayo Membaca</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membaca teks Tentang Organ Gerak Manusia dan Hewan Yang dikirim Guru Grup 2. Selesai membaca, siswa mencari dan menentukan ide pokok tiap paragraph dari bacaan yang telah dibacanya. (Critical Thinking and Problem Formulation) <p style="text-align: center;">Ayo Menulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara mandiri siswa mencoba membuat paragraph berdasarkan ide 	140 Menit

	<p>pokok yang telah ditentukan. (Creativity and Innovation)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penugasan (mengerjakansoal daring) <p>C. KejaSama Dengan Orang Tua Dengan bantuan orang tuanya, siswa mengamati hewan-hewan yang ada disekitar tempat tinggalnya. Siswa mengidentifikasi organ gerak hewan-hewan tersebut</p>	
Kegiatan Penutup	<p>Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan.</p> <p>Guru : Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa.</p>	15 Menit
<p>Refleksi pencapaian siswa/formati fasesmen, dan refleksi guru untukmengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan</p>		
<p>Penilaian sikap, Pengetahuan dan Keterampilan secara daring</p>		

Mengetahui
KepalaSekolah

Guru Kelas 5

Fakhruddin, S.Pd
NIP. 196312311998081001

Sari Buna, S.Pd
NIP.198108302007012002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Kec.
Padangsidempuan Tenggara
Kelas / Semester : 6/1
Tema : Selamatkan MakhluK Hidup (Tema 1)
Sub Tema : Tumbuhan Sahabatku (Sub Tema 1)
Pembelajaran Ke : 1
Alokasi Waktu : 1 Hari

A. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan dipandu melalui WA siswa mampu menemukan ide pokok dan informasi penting serta menyajikannya dalam bentuk diagram.
2. Dengan dipandu melalui WA, siswa mampu mengidentifikasi perkembangan biakan generative melalui gambar yang dibuatnya dan manfaatnya dengan benar.
3. Setelah membaca teks tentang ASEAN dan kehidupan sosial budayanya, siswa mampu menyebutkan kehidupan sosial budaya dari dua negara ASEAN terkait kondisi geografisnya dengan benar.
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu menulis laporan tentang perbedaan sosial budaya dari dua Negara terkait kondisi geografisnya dengan benar melalui diagram Venn.

B. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Aktivitas Guru/Siswa	Alokasi Waktu
Awal	<ol style="list-style-type: none">1. Melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca Doa dipandu melalui Group WhatsApps2. Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi)	15 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none">• Siswa mengamati gambar bagian-bagian reproduksi pada bunga dan membaca proses perkembangbiakan generatif.• Siswa mengamati proses perkembangbiakan generative dan manfaat dari perkembangbiakan generatif.• Siswa mengamati bagian-bagian bunga sempurna• Siswa mencari informasi dari berbagai sumber mengenai proses perkembangbiakan generative tumbuhan.• Siswa kemudian menulis manfaat dari perkembangbiakan generative dan menyerahkannya kepada guru.• Setelah siswa membaca teks tentang bunga yang hidup di negara ASEAN, guru dan siswa membahasnya sebentar. Kemudian siswa	140 Menit

	<p>membaca fakta tentang ASEAN. Guru member waktu sekitar tiga menit.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dalam kelompoknya, setiap siswa di minta untuk menyampaikan kondisi geografis negara ASEAN dan kehidupan social budayanya. Siswa kemudian diminta untuk menyampaikan bunga yang menjadi bunga nasional di Negara ASEAN. • Guru memberikan penguatan tentang kehidupan social budaya Negara ASEAN. • Guru meminta siswa memilih dua negara ASEAN yang mereka minati untuk ditulis. • Guru menyampaikan bahwa setelah mereka belajar tentang Negara ASEAN, semua siswa harus menulis informasi tentang kedua Negara tersebut secara lengkap. Mereka akan mencari informasi secara bertahap. • Pada pertemuan ini siswa hanya membandingkan kehidupan social budaya dari dua negara. Mereka dapat memasukkan informasi tentang bunga di dalam diagram Venn (nama bunga, nama sebutan bunga, kapan dimanfaatkan, di mana tumbuh, dll). (Creativity and Innovation) 	
Kegiatan Penutup	<p>Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan.</p> <p>Guru :</p> <p>Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa.</p>	15 Menit
Refleksi		
pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan		
Penilaian Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan		

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru Kelas 6

Fakhrudin, S.Pd
NIP.
196312311998081001

Leli Agustina, S.Pd
NIP.
196408011986042003

Lampiran 13

DOKUMENTASI PHOTO

SD Negeri 200515 Perumnas Pijorkoling Kecamatan Padangsidimpun Tenggara

	
	
<p>Wawancara dengan Ibu Leli Agustina, S.Pd (Guru Kelas VI-A)</p>	<p>Wawancara dengan Ibu Siti Asruh Lubis, S.Pd (Guru Kelas IV-A)</p>
	



Wawancara dengan Ibu Sari Buna, S.Pd
(Guru Kelas V-B)



Wawancara Dengan Ibu Asnah Parisa
Nasution (Guru Kelas V-C)



Wawancara Dengan Syafiq Fahturahim
Daulay (peserta didik Kelas VI)



Wawancara Dengan Mutia Larasati
(Peserta didik Kelas IV)

